

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI MI AL-MU'ARIF AL-MUBAROK PATRANG JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

**REGITA DEWI WULANDARI
NIM : 211101040031**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI MI AL-MU'ARIF AL-MUBAROK PATRANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

REGITA DEWI WULANDARI
NIM : 211101040031

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**



**IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV
Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Regita Dewi Wulandari
NIM : 211101040031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
DI MI AL-MU'ARIF AL-MUBAROK PATRANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Juni 2025

Ketua Tim Penguji Sekretaris


Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 198609022015031001


Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Anggota :

1. Dr. Ubaidillah, M.Pd
2. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I

)
)

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. FL. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005



MOTTO

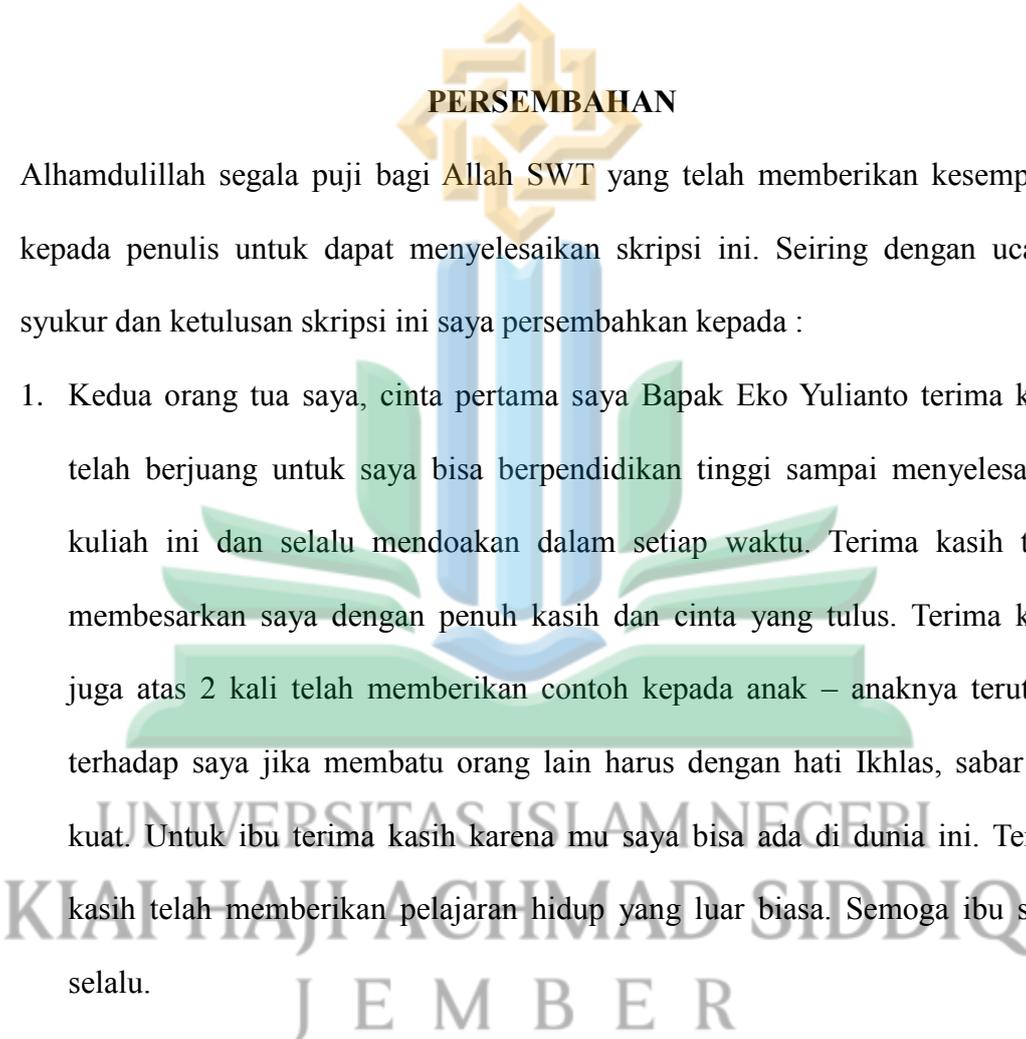
لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي هَآءَ أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ

يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾

Artinya : “Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”
(QS. Yasin : 40)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S. Yasin ayat 40, 36.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring dengan ucapan syukur dan ketulusan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, cinta pertama saya Bapak Eko Yulianto terima kasih telah berjuang untuk saya bisa berpendidikan tinggi sampai menyelesaikan kuliah ini dan selalu mendoakan dalam setiap waktu. Terima kasih telah membesarkan saya dengan penuh kasih dan cinta yang tulus. Terima kasih juga atas 2 kali telah memberikan contoh kepada anak – anaknya terutama terhadap saya jika membatu orang lain harus dengan hati Ikhlas, sabar dan kuat. Untuk ibu terima kasih karena mu saya bisa ada di dunia ini. Terima kasih telah memberikan pelajaran hidup yang luar biasa. Semoga ibu sehat selalu.
2. Untuk eyang putri Kusmijati dan almarhum eyang kakung Manan terima kasih telah ikut membesarkan saya dan memperjuangkan pendidikan cucumu ini. Ikut merawat dan mendidik dari saya masih bayi sampai saya menyelesaikan kuliah ini. Terima kasih atas didikan keras kalian selama ini,berkat didikan keras dari kakek dan nenek saya bisa berada di titik sekarang.

ABSTRAK

Regita Dewi Wulandari, 2025: *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.*

Kata Kunci : P5, Pembelajaran IPAS, Evaluasi Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar peserta didik Indonesia dalam literasi dan numerasi menurut hasil PISA (*Programme for International Student Assesment*) 2019 menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran baru yang lebih kontekstual dan bermakna. Salah satu strategi yang diadopsi dalam Kurikulum Merdeka adalah penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* yang bertujuan membentuk karakter, meningkatkan kreativitas, serta mendorong hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan observasi awal di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember adanya antusiasme dan keterlibatan aktif dari guru, siswa, dan orang tua dalam pelaksanaan P5 dan PPR, namun belum terdapat penelitian mendalam yang mengkaji dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPAS sehingga hal ini menjadi suatu hal penting dilakukannya penelitian ini.

Fokus penelitian skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember? 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran IPAS pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember? 3) Bagaimana Evaluasi Belajar Pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember. 3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi Belajar Pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Tehnik penghimpunan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi sumber.

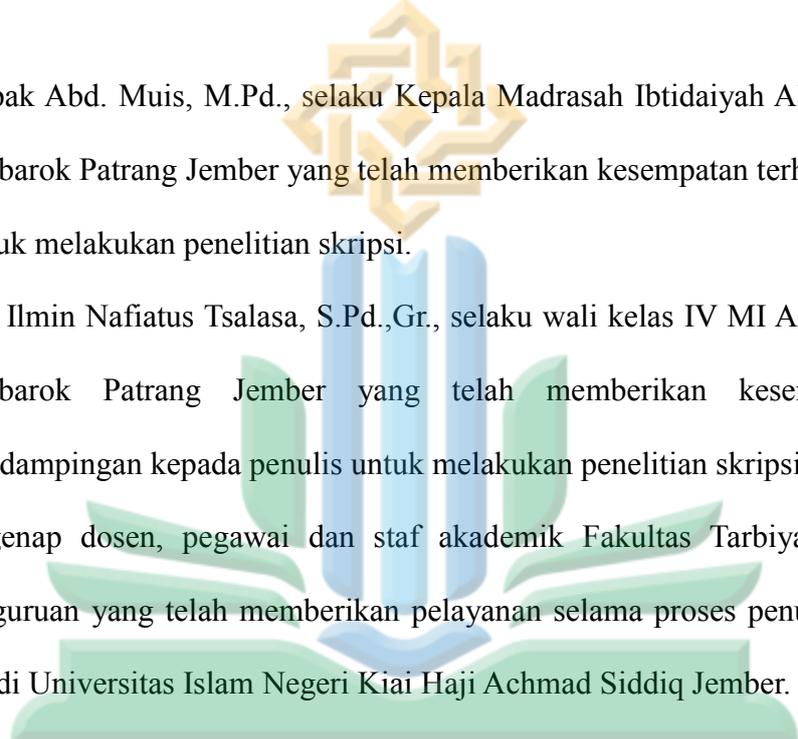
Hasil dari penelitian ini diantaranya 1) Implementasi P5 dilakukan melalui proyek bertema "Kearifan Lokal" dengan membuat peta Indonesia dari bahan daur ulang oleh peserta didik kelas IV. Adapun proyek ini melibatkan perencanaan kolaboratif antara guru, kepala madrasah, dan seluruh dewan guru, serta dilaksanakan setiap hari Sabtu sesuai jadwal P5 madrasah. 2) Pembelajaran IPAS menggabungkan materi IPA dan IPS yang berawal dari semester satu yang berfokus pada pembelajaran IPA dan semester dua akan membahas tentang keberagaman budaya dalam IPS. Maka dari itu proyek P5 akan lebih terintegrasi dengan pembelajaran IPAS serta dapat memperkuat pemahaman konsep melalui kegiatan langsung dan kontekstual. 3) Dalam melihat perkembangan peserta didik dalam hal ini maka tahap akhir akan mengadakan evaluasi yang dilakukan pada tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik, melalui metode seperti tes tulis, observasi, portofolio, dan penilaian proyek. Evaluasi ini melibatkan guru, kepala madrasah, serta umpan balik dari orang tua untuk mengetahui perkembangan siswa secara menyeluruh dan meningkatkan strategi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita pada zaman yang terang benderang melalui agama yang di ridhoi oleh Allah SWT. yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyusun skripsi ini bukanlah keberhasilan secara individu melainkan banyak sekali dukungan dan bantuan dari pihak-pihak tertentu. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama mahasiswa menuntut ilmu
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas akademik selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan fasilitas akademik selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan terhadap penulis untuk menulis skripsi.
5. Bapak Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

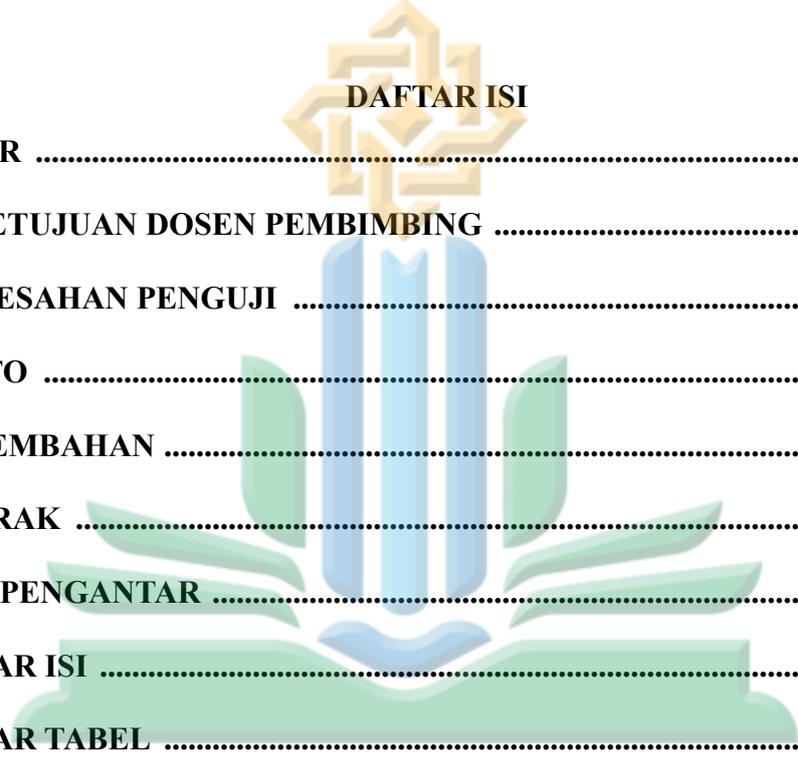
- 
6. Bapak Abd. Muis, M.Pd., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember yang telah memberikan kesempatan terhadap penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
 7. Ibu Ilimin Nafiatus Tsalasa, S.Pd.,Gr., selaku wali kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember yang telah memberikan kesempatan dan pendampingan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
 8. Segenap dosen, pegawai dan staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan selama proses penulisan skripsi ini di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mohon Taufiq serta hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kebaikan bagi pembaca pada masa yang akan datang.

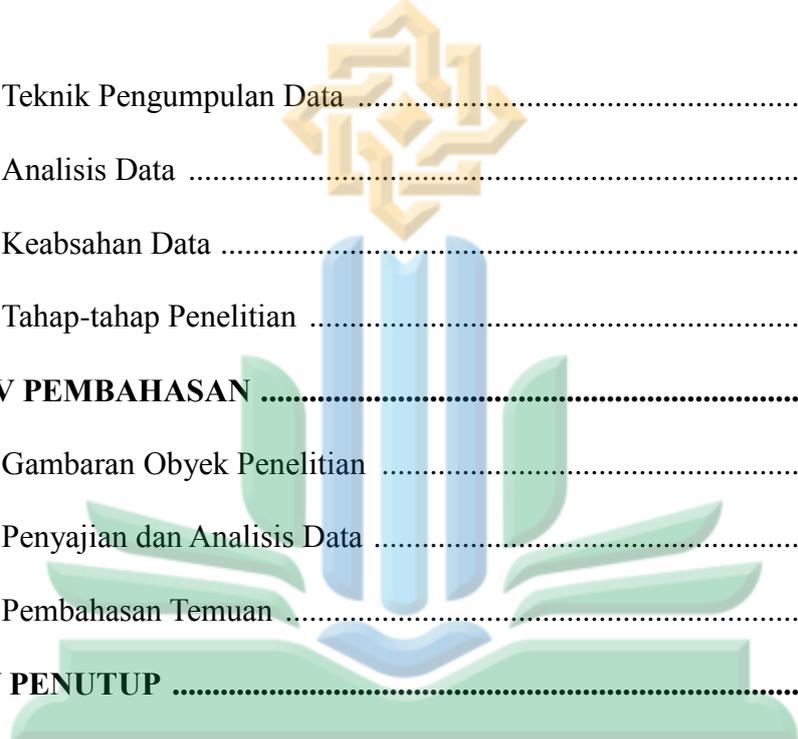
Jember, 21 Mei 2024

Penulis

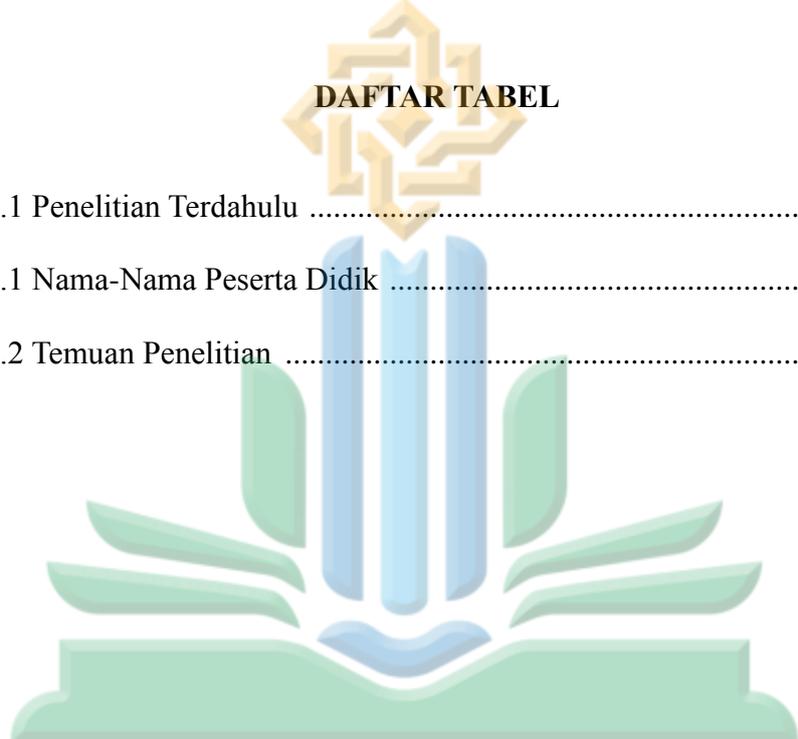


DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	44



D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap-tahap Penelitian	53
BAB IV PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian dan Analisis Data	59
C. Pembahasan Temuan	79
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Nama-Nama Peserta Didik	59
Tabel 4.2 Temuan Penelitian	78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



TABEL GAMBAR

Gambar 2.1 Profil Pelajar Pancasila	23
Gambar 2.2 Prinsip Holistik	24
Gambar 2.3 Prinsip Konstektual	25
Gambar 2.4 Prinsip Berpusat	26
Gambar 2.5 Prinsip Eksplorasi	27
Gambar 2.6 P5 & PPRA	31
Gambar 2.7 Prinsip P5 & PPRA	34
Gambar 3.1 Analisis Data Interaktif Menurut Milles, Huberman & Saldan	48
Gambar 4.1 Jadwal Pelaksanaan P5	61
Gambar 4.2 Peserta Didik Membuat Proyek	66
Gambar 4.3 Jadwal Jadwal Pelaksanaan Di Kelas IV	70
Gambar 4.4 Modul Ajar IPAS	72
Gambar 4.5 Peserta Didik Mengerjakan Tes Kognitif	75
Gambar 4.6 Lembar Soal	76
Gambar 4.7 Lembar Nilai Guru	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dasar pembelajaran kurikulum merdeka dijelaskan dalam Permendikbudristek No 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 disebutkan bahwa salah satu arah kebijakan dan strategi yang dilakukan adalah peningkatan dan pemerataan kualitas dan relevansi pendidikan. Untuk mencapai kondisi pelajar dengan kemampuan kognitif baik sesuai jati diri bangsa Indonesia dan berkewarganegaraan global, salah satu strategi yang digunakan adalah dengan cara menyempurnakan kurikulum dan perangkat kurikulum yang memberikan ruang bagi satuan pendidikan untuk mengadaptasi sesuai dengan kebutuhan, konteks, dan karakteristik daerah, sekolah, dan peserta didik.¹

Konsep Merdeka Belajar kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud RI) yang telah dirancang oleh Mendikbud. Penelitian Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2019 untuk menentukan hasil penilaian pada peserta didik, Indonesia menduduki posisi keenam dari bawah dalam bidang matematika dan literasi.² Dalam kurikulum merdeka ada istilah P5 PPRA, P5 sendiri adalah Proyek Penguatan

¹ Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

² Madrasah Direktorat KSKK, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 1-108.

Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan Solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Sedangkan PPRA itu sendiri Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin adalah pembelajaran sama dengan P5 bedanya terletak pada implementasinya kalau P5 dilaksanakan hanya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sedangkan PPRA dilaksanakan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Di dalam Al Quran dijelaskan pada surah Al-Anbiya'/21:107 :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam. (Al-Anbiya'/21:107).³

Melalui ayat tersebut, sebagai pendidik dituntut untuk mengajarkan dan membimbing yang baik kepada peserta didik. Agar mereka memiliki akhlak mulia dan menjadi manusia yang bertaqwa. Mereka adalah bagaikan kertas putih. Kitalah yang nantinya akan memberikan corak warna lukisan apa yang kita kehendaki.

Berdasarkan Pra-observasi di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang yang dilakukan peneliti bahwasannya penerapan P5 dan PPRA dengan tema gaya hidup berkelanjutan pada kelas IV mengajarkan tentang kreatifitas peserta didik dan guru untuk mengelolah sampah yang awalnya tidak ada nilainya

*Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, Q.S. Al-Anbiya' ayat 107,21

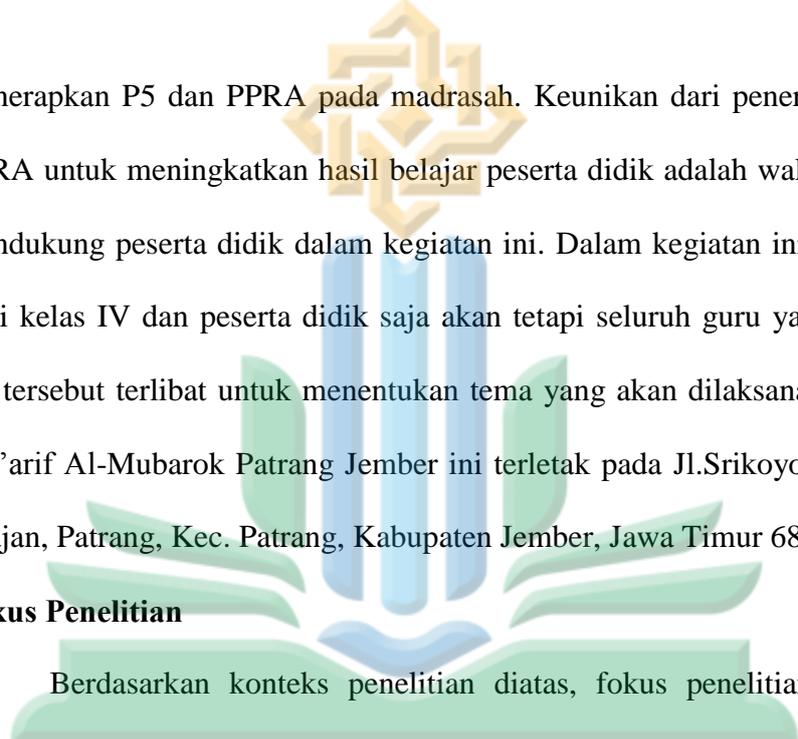
menjadi ada nilainya dan berguna dalam kehidupan. Dalam menerapkan ini guru merancang kegiatan proyek profil pancasila menyesuaikan dengan lingkungan madrasah supaya peserta didik dapat mengimplementasikan.⁴

Alasan memilih judul ini “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV Di Mi Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember” dikarenakan peneliti tertarik untuk meneliti P5 dan PPRA pada MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember. Dalam judul ini peneliti akan meneliti terkait hasil belajar peserta didik terutama kelas IV. Pegambilan judul ini berdasarkan ketertarikan dan hasil observasi di MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember. Di MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember memiliki hasil karya – karya peserta didik yang unik – unik sekali. Peneliti melakukan judul penelitian ini karena didukung oleh peneliti Nahdiah yang berjudul Analisis “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil`Alamin pada Kma No. 347 Tahun 2022”.⁵ Hasilnya bahwa dengan adanya P5 dan PPRA peserta didikan akan lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan pembuatan karya – karya dari daur ulang sampah plastik.

Wali kelas IV MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember yakni Ilmin Nafia Tsalasa, S.Pd., Gr. Yang mana beliau adalah seorang guru muda dan memiliki sertifikat guru professional dan sudah berpengalaman dalam

⁴ Pra Observasi Jember, 13 Desember 2024

⁵ Nahdiah Nur Fauziah et al., “Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil`Alamin Pada Kma No. 347 Tahun 2022,” *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (2023): 1–10, <https://akselerasi.uinkhas.ac.id/index.php/aksel/article/view/472>.



menerapkan P5 dan PPRA pada madrasah. Keunikan dari penerpaan P5 dan PPRA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah wali murid ikut mendukung peserta didik dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan ini tidak hanya wali kelas IV dan peserta didik saja akan tetapi seluruh guru yang berada di MI tersebut terlibat untuk menentukan tema yang akan dilaksanakan. MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember ini terletak pada Jl.Srikoyo Tegal Batu, Krajan, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68111.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran IPAS pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Belajar Pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPAS pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Belajar Pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan penjelasan tentang :

- a. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk meningkatkan Hasil Belajar Psikomotorik Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS yang berguna untuk membantu guru dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar.
- b. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS yang berguna untuk membantu guru dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar.
- c. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk meningkatkan Hasil Belajar Efektif Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS yang berguna untuk membantu guru dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian di masa yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan menerapkan media pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia Pendidikan kelak sebagai Guru Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberi kontribusi dalam menambah literatur perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Digunakan sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan metode Team Assited Individualization.

c. Bagi MI Al Muarif Al Mubarak

- 1) Bagi MI Al Muarif Al Mubarak Patrang dapat dijadikan bahan refleksi terhadap penerapan P5 dan PPRA dalam kurikulum Merdeka.

- 2) Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dapat digunakan sebagai inspirasi atau pedoman dalam penerapan Implementasi P5 dan PPRA pada Kurikulum Merdeka.

E. Definisi Istilah

Dalam hasil memberikan penjelasan dan juga penegasan istilah-istilah yang terdapat pada judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember” maka disertakan definisi istilah yang dimaksud. Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap makna dari judul diatas, maka peneliti menjelaskan mengenai istilah berikut :

1. Impelemntasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang selanjutnya disebut profil pelajar, merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil Pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan.⁶

⁶ Direktorat KSKK, “Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.”

2. Pembelajaran IPAS

Pada Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memacu peserta didik dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. KTSP dan beberapa kurikulum dahulu, Terdapat pembelajaran IPA dan IPS. IPA adalah proses pembelajaran memerlukan keterampilan mendorong pemikiran kritis dan analisis peserta didik menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Sedangkan mata pelajaran IPS lebih untuk menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam memecahkan masalah, baik masalah yang terdapat pada lingkup diri sendiri sampai dengan masalah yang sangat kompleks.⁸ Pada KTSP kedua Pelajaran tersebut terpisah, Akan tetapi pada kurikulum 2013 dengan tema tertentu kedua mata tersebut diajarkan secara bersamaan, untuk penilaiannya saja yang terpisah. Pada kurikulum Merdeka Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah di ajarkan secara bersama dengan sama dengan nama Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosisal (IPAS).⁹

⁷ R Masykur, *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum Karya Masykur, Aura Publisher*, 2013, <http://repository.radenintan.ac.id/14169/1/uji%0Aturnitin%0ATEORI%0ADAN%0ATELAAH%0APENGEMBANGAN%0AKURIKULUM.pdf>.

⁸ Ayu Reza Ningrum and Nungky Kurnia Putri, "Hubungan Antara Keterampilan Berkomunikasi Dengan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V SD," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2021): 177–86, <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6410>.

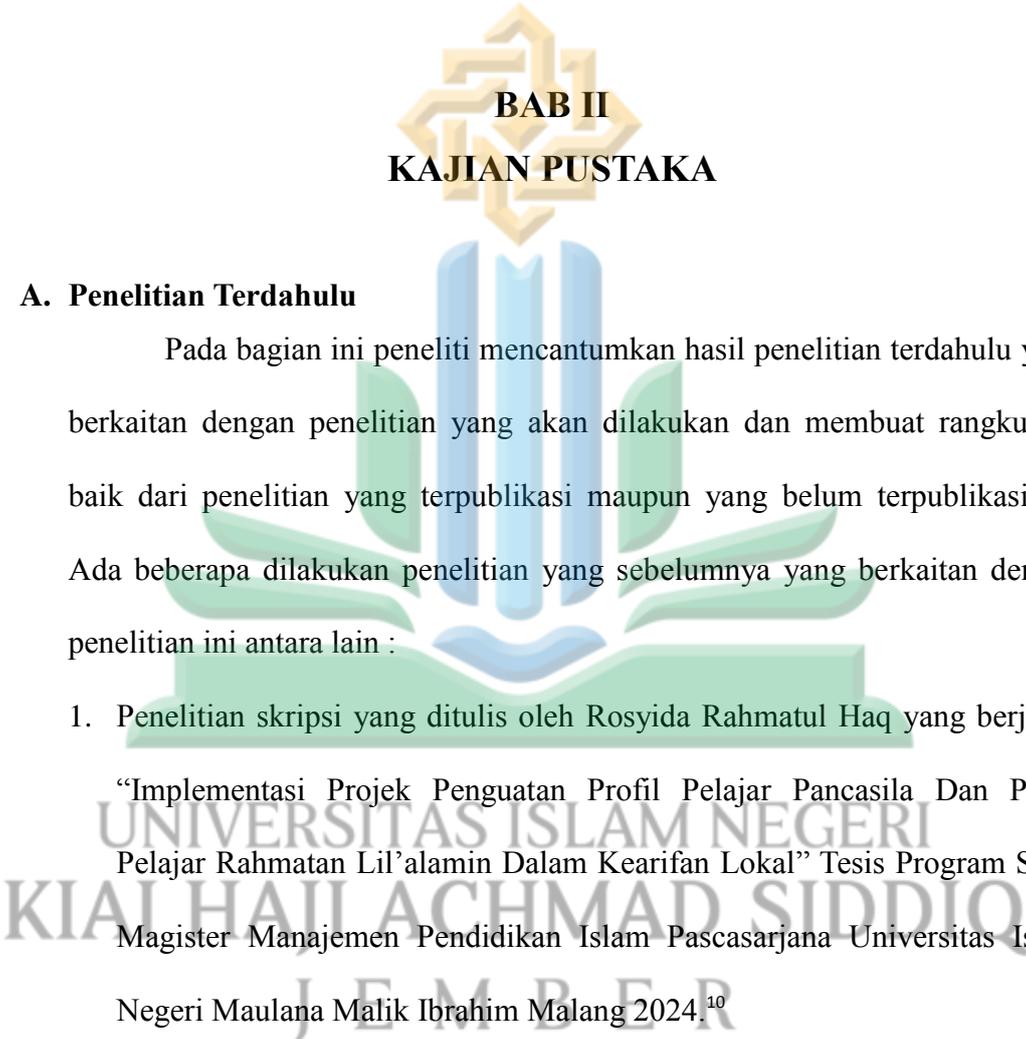
⁹ Devi Suci Fajarwati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sd N 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2023, 1–72.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada individu sebagai akibat dari pengalaman belajar. Perubahan ini bisa berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai. Sederhananya, hasil belajar adalah apa yang kita dapatkan setelah melalui proses belajar. Hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu : (1) Ranah Kognitif, (2) Ranah Afektif, (3) Ranah Psikomotorik

Berdasarkan implementasi P5 dan PPRA dapat membentuk karakter peserta didik menumbuhkan hasil belajar dalam kegiatan tersebut di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan membuat rangkuman baik dari penelitian yang terpublikasi maupun yang belum terpublikasikan. Ada beberapa dilakukan penelitian yang sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Rosyida Rahmatul Haq yang berjudul

“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin Dalam Kearifan Lokal” Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2024.¹⁰

Hasil Penelitian menunjukkan perencanaan implementasi P5PPRA dalam kearifan budaya lokal yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk dengan membentuk tim Fasilitasi P5PPRA, mengidentifikasi kesiapan dan kebutuhan madrasah, merancang dimensi, nilai, tema, dan alokasi waktu, menyusun modul proyek, merancang strategi pelaporan proyek, P5PPRA dalam Kearifan local dilaksanakan tanggal 8 Mei -18 Mei 2024. Kearifan lokal yang dipelajari Seni jaranan, Tari salepuk, Tayub, Nyadranan dan siraman sedudo. Bentuk implementasi P5PPRA dalam kearifan budaya lokal di Madrasah Aliyah Negeri 1

¹⁰ Program Studi et al., “Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ’ Alamin Dalam Kearifan Lokal Rahmatan Lil ’ Alamin Dalam Kearifan Lokal,” 2024.

Nganjuk melalui pembelajaran Proyek dengan alur proyek orientasi, kontekstualisasi, aksi, refleksi dan tindak lanjut; (3) Evaluasi Implementasi P5PPRA dalam kearifan lokal yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk adalah meliputi empat fokus yaitu evaluasi konteks, input, proses, dan produk program. Instrumen assesmen menggunakan tes tulis/lisan, observasi, kinerja Pelaksanaan P5-PPRA di MAN 1 Nganjuk telah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

2. Penelitian skripsi yang ditulis Nail Sa'adah yang berjudul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Program "P5PPRA" Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Mi Thoriqul Kenduran Tuban" Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹¹

Hasil penelitian Pertama, implementasi kurikulum merdeka program P5 PPRA di MI Thoriqul Huda sudah dilakukan sesuai dengan panduan implementasi kurikulum merdeka berdasarkan KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam memahami pengembangan P5 PPRA yang terdiri dari: menyiapkan ekosistem madrasah, mendesain P5 PPRA, mengelola P5 PPRA, mengolah asesmen dan melaporkan hasil P5 PPRA serta evaluasi dan tindak lanjut P5 PPRA. Kedua, pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan teori Thomas Lickona yang terdiri dari 3 tahapan: a) moral knowing (pengetahuan moral) dengan memberikan pemahaman dan

¹¹ "20104090064_BAB-I_IV-Atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf," n.d.

penjelasan terkait moral; b) moral feeling (kesadaran moral) dengan memberikan pemahaman moral disertai dengan membangun hasrat peserta didik agar mereka mampu merasakan suatu keadaan; c) moral behavior (perilaku moral) perilaku ini timbul dari hasil pengetahuan moral dan kesadaran moral yang telah dimiliki peserta didik.

3. Penelitian skripsi yang ditulis Rizki Nurul Aisyah berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin (P5RA) Pada Kurikulum Merdeka Di MTs Negeri 1 Banyumas” Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.¹²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin pada kurikulum merdeka di MTS Negeri 1 Banyumas terintegrasi dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilaksanakan dengan tujuh tahapan yaitu penentuan tema kegiatan, pembentukan koordinator dan pendamping kelas, sosialisasi tema dan proyek, pelaksanaan proyek di kelas, pembuatan karya hasil proyek, pameran hasil karya, dan pembuatan laporan kegiatan.

4. Penelitian skripsi yang ditulis Tisza Rizky Melinda berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”

¹² Rizki Nurul Aisyah “*Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin (P2RA) Pada Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 1 Banyumas*”2024

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.¹³

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan metode pembelajaran problem solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 Lampung Timur, hal ini dapat dilihat dari presentase hasil posttes terjadi peningkatan 25% dari siklus I dengan hasil 70% dan siklus II 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Problem Solving dapat meningkatkan hasil belajar pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 1 Adirejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

5. Penelitian skripsi yang ditulis Zurtina judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung” Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.”¹⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Presentase ketuntasan juga meningkat. Pada pra penelitian presentase ketuntasan sebesar 37,5%. siklus I sebesar 66,66% dan siklus II sebesar 87,05%. Demikian strategi pembelajaran

¹³ tiswa Rizky Melinda, “Skripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas Iv Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur,” *Skripsi*, 2018, 122–23.

¹⁴ Zurtina, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung,” *Skripsi*, 2017, 1–187.

Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.

6. Penelitian artikel jurnal yang ditulis Muhammad Firmansyah, Muhammad Nasir, Abu Bakar Idham Madani “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin Di SMA Negeri 2 Muara Badak”¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap penguatan profil pelajar dalam aspek Pancasila dan Rahmatan Lil’alamin. Pemilihan Ketua Osis, Proyek kewirausahaan, dan penggunaan ecobrick dapat dijadikan model untuk sekolah-sekolah lain dalam mencapai tujuan serupa.

Hasil dari penelitian ini, Proyek ini berhasil memperkuat profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil’alamin di kalangan peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan, meningkatnya kerja sama antar peserta didik dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan sampah plastik, meningkatnya kreativitas dan inovasi peserta didik dalam menemukan solusi ramah lingkungan untuk mengatasi masalah sampah plastik, dan meningkatnya tanggung jawab peserta didik dalam menjaga lingkungan dari pencemaran sampah plastik.

7. Penelitian artikel jurnal yang ditulis Nahdiah Nur Fauziah¹, Ningsi, Laila Nazilatul Husna, Rofiq Hidayat” Analisis Implementasi Proyek Penguatan

¹⁵ Muhammad Firmansyah, Muhammad Nasir, and Abu Bakar Idham Madani, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’Alamin Di Sma Negeri 2 Muara Badak,” *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 741–48, <https://doi.org/10.24252/ip.v12i2.45237>.

Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin Pada KMA No. 347 Tahun 2022".¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk penerapan P5 dan PPRA sesuai dengan Kementerian Pendidikan.

Hasil dari penelitian ini kesimpulan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada madrasah berdasarkan KMA No. 347 tahun 2022 sudah berjalan sesuai langkah-langkah dalam buku pedoman. Untuk nilai P5 yang diterapkan adalah Bergotong royong, Kreatif, dan Mandiri. Sedangkan nilai PPRA yang diterapkan adalah Berkeadaban (*ta'addub*), Keteladanan (*qudwah*), dan Musyawarah (*syura*). Namun di MIN 1 Banyuwangi tidak sesuai dengan panduan KMA No. 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi Kurikulum Merdeka dimana pada panduan penguatan profil pelajar pancasila pada madrasah dapat diproyeksikan dalam 2 proyek 2 tema, sedangkan di MIN 1 Banyuwangi hanya terlaksana 1 tema. Namun untuk perangkat ajar sudah sesuai dengan menggunakan modul dari Kemendikbudristek dan Kemenag.

8. Penelitian artikel jurnal yang ditulis Elza Imelda Pratiwi, Septie Putri Ismanti, Risma Fitriya Zulfa, Khofiyatul Jannah, Imron Fauzi "*Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI*".¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan suatu informasi study pustaka yang menggunakan suatu sumber dari pustaka untuk memporeleh suatu

¹⁶ Nur Fauziah et al., "Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin Pada Kma No. 347 Tahun 2022." <https://akselerasi.uinkhas.ac.id/index.php/aksel/article/view/472>

¹⁷ Elza Imelda Pratiwi et al., "Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI," *Al-Ibanah* 8, no. 1 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.54801/ibanah.v8i1.146>.

informasi penelitian tersebut. Pembelajaran yang didapat siswa juga harus sesuai dengan kebutuhannya, pendidik adalah sebagai pembimbing untuk siswanya, siswa juga akan diperlakukan sama tetapi tetap sesuai potensi masing-masing.

Hasil dari penelitian ini sosialisasi kurikulum pembelajaran mandiri ini dimanfaatkan untuk memperluas keahlian guru SD/MI. Selama mereka masih bekerja, guru cukup bersemangat untuk berbicara dengan siswa tentang kurikulum pembelajaran gratis. Untuk memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk memaknai sesuatu dari kompetensi inti kurikulum sebagai penilaian, konsep kurikulum otodidak mandiri adalah mereduksi program pendidikan nasional ke dasar undang-undang.

Kurikulum ini memiliki makna mengembalikan dasar penilaian yang semakin pudar dan terlupakan. Siswa lebih terlibat daripada guru dalam kurikulum pembelajaran mandiri tingkat SD/MI.

9. Penelitian artikel jurnal yang ditulis oleh Purwaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi."¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk kompetensi dasar Pola Bilangan khususnya KD tentang menemukan rumus pola dan barisan bilangan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh kelas eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan metode penemuan lebih baik dibanding dengan kelas yang

¹⁸ purwaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi" 2, no. 4 (2022): 422–27. <https://jurnalp4i.com/index.php/educator>

mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan metode konvensional. Atau dengan kata lain bahwa pembelajaran penemuan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

10. Penelitian artikel jurnal yang ditulis Tri Sulistiyaningrum dan Moh. Fathurrahman “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang”¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Nasima Semarang dan dampaknya kepada peserta didik. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode yang digunakan.

Hasil pembahasan bahwa kegiatan P5 dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: a) mengenalkan wa-yang dengan lakon "Gatotkaca Lahir" melalui video oleh wali kelas di kelas masing-masing, b) pendalaman materi wayang melalui PPT oleh wali kelas di kelas masing-masing, c) memberikan kuesioner tentang kebudayaan wayang kepada peserta didik, d) pembuatan mind mapping dan diskusi tentang wayang yang dijelaskan oleh wali kelas dengan pengembangan sendiri, e) presentasi mind mapping di aula sekolah dan dilombakan, f) menonton wayang orang di Gedung Ki Narto Sabdo TBRS dengan lakon "Gatotkaca Lahir", g) Pengisian angket oleh peserta didik dan membuat ringkasan wayang yang telah ditonton, h) Latihan untuk pentas wayang, 1) Pe-mentasan wayang orang oleh peserta didik di aula sekolah dengan lakon "Gatotkaca lahir".

¹⁹ Muhammad Firmansyah, Muhammad Nasir, and Abu Bakar Idham Madani, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’Alamin Di Sma Negeri 2 Muara Badak.”

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Rosyida Rahmatul Haq, 2024,	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin Dalam Kearifan Lokal	1. meneliti tentang P5PPRA 2. membahas penelitian kualitatif	1. membahas kearifan local 2. tempat penelitian di MAN 1 Nganjuk
2.	Nail Sa'adah, 2022	Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Program P5PPRA Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Mi Thoriqul Kenduran Tuban	1. menggunakan penelitian kualitatif 2. meneliti tentang kurikulum Merdeka dan P5PPRA 3. subjek peserta didik MI	1. Membahas karakter siswa
3.	Rizki Nurul Aisyah, 2024	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P2RA) Pada Kurikulum Merdeka Di Mts Negeri 1 Banyumas	1. meneliti tentang P5PPRA pada Kurikulum Merdeka 2. menggunakan Penelitian Kualitatif	1. Lokasi penelitian di MTs
4.	Tisza Rizky Melinda, 2017/2018	"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa	1. meneliti tentang hasil belajar 2. subjek penelitian peserta didik siswa kelas	1. penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif

		Kelas Iv Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018	4	
5.	Zurtina Zurtina, 2017	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.”	1. membahas tentang hasil belajar	1. penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif
6.	Muhammad Firmansyah, Muhammad Nasir, Abu Bakar Idham Madani	“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin Di SMA Negeri 2 Muara Badak”	1. Penelitian ini membahas P5PPRA 2. menggunakan penelitian kualitatif	1. penelitian ini dilakukan di SMA
7.	Nahdiah Nur Fauziah1, Ningsi, Laila Nazilatul Husna, Rofiq Hidayat, 2022	, ”Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil`Alamin Pada KMA No. 347 Tahun 2022”	1. membahas P5PPRA	1. membahas KMA No. 347 Tahun 2022”
8.	Elza Imelda	“Impresi Kurikulum		

	Pratiwi, Septie Putri Ismanti, Risma Fitriya Zulfa, Khofiyatu l Jannah, Imron Fauzi,202 3	Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI”		
9.	Purwaning sih, 2022	“Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.”	1. Membahas tentang hasil belajar 2. menggunakan penelitian kualitatif	1. tidak disebutkan tentang P5PPRA
10.	Tri Sulistiyani ingrum dan Moh. Fathurrah man, 2023	“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang”	1. membahas projek penguatan profil pelajar pada kurikulum Merdeka 2. Lokasi penelitian di Tingkat dasar 3. menggunakan penelitian kualitatif	1. tidak membahas tentang hasil belajar

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, penelitian Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember

berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini fokus pada Implementasi
 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pelaksanaan Pembelajaran IPAS
 pada kelas IV dan Evaluasi Belajar kelas IV

B. Kajian Teori

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alam

a. Profil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1) Pengertian Profil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pelajar

Profil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pelajar

Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten,

berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Profil

pelajar Pancasila bertujuan untuk menjawab satu pertanyaan

besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa

yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia.

Melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi

Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal

penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan impian bangsa

Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan menggunakan

konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia pada Abad

ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0.

Diharapkan Pelajar Indonesia mempunyai kompetensi sebagai

masyarakat negara yg demokratis dan sebagai insan unggul dan produktif pada Abad ke-21. Oleh karenanya, Pelajar Indonesia diperlukan bisa berpartisipasi pada pembangunan dunia yang berkelanjutan dan tangguh.²⁰

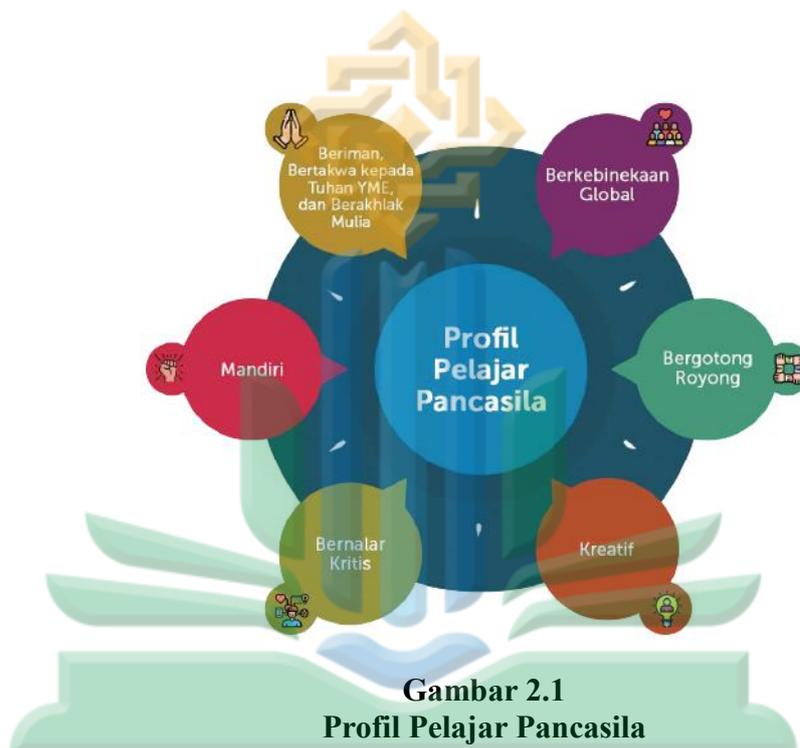
Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga Upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan. Keenam dimensi tersebut adalah :

- a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- b) Berkebinekaan global.
- c) Bergotong royong.
- d) Mandiri
- e) Bernalar Kritis
- f) Kreatif

Dimensi – dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.²¹

²⁰ Siti Nur'aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah," *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 2, no. 1 (2023): 84–97.

²¹ Profil Pelajar Pancasila, "Profil Pelajar Pancasila," *Kementerian Pendidikan Dan*



Gambar 2.1
Profil Pelajar Pancasila

2) Prinsip – prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Ada 4 prinsip pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara lain :

a) Prinsip Holistik

Holistik berarti melihat sesuatu secara holistik dan holistik, bukan secara parsial atau individual. Dalam konteks perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong untuk mempertimbangkan sebuah tema secara keseluruhan dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Dengan demikian, setiap proyek profil tema yang dijalankan lebih merupakan tempat belajar untuk memadukan beragam perspektif dan konten

pengetahuan yang terintegrasi daripada wadah tematik yang menyatukan berbagai mata pelajaran. Selanjutnya, perspektif holistik mendorong kita untuk melihat hubungan yang bermakna antar komponen dalam profil pelaksanaan proyek seperti siswa, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.2
Prinsip Holistik

b) Prinsip Kontekstual

Prinsip kontekstual mengacu pada upaya yang mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman dunia nyata yang dihadapi setiap hari. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk menggunakan lingkungan dan kehidupan sehari-hari sebagai bahan pembelajaran utama. Oleh karenanya, satuan pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan proyek harus membuka ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi

berbagai hal di luar lingkup satuan pendidikan. Tema-tema proyek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing. Dengan mendasarkan proyek pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian, diharapkan peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang bermakna untuk secara aktif meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.



Gambar 2.3
Prinsip Kontstual

c) Prinsip Berpusat

Prinsip berpusat pada peserta didik dikaitkan dengan skema pembelajaran yang mendorong siswa untuk menjadi subjek pembelajaran aktif mengelola proses belajar secara mandiri, termasuk kemampuan untuk memilih dan mengusulkan proyek profil topik berdasarkan minat siswa. Peran pendidik sebagai aktor utama dalam kegiatan belajar

mengajar yang banyak menjelaskan materi dan memberikan banyak petunjuk diharapkan dapat dikurangi. Pendidik, di sisi lain, harus menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal di luar dorongannya sendiri berdasarkan kondisi dan kemampuannya. Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.



Gambar 2.4
Prinsip Berpusat

d) Prinsip Eksplorasi

Prinsip eksplorasi dikaitkan dengan semangat membuka ruang yang luas untuk proses pengembangan diri dan inkuiri, yang tidak terstruktur dengan baik dan juga tidak bebas. Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila tidak ada

dalam struktur intrakurikuler terkait dengan berbagai skema formal untuk menetapkan mata siswa. Oleh karenanya proyek ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian, diharapkan pada perencanaan dan pelaksanaannya, pendidik tetap dapat merancang kegiatan proyek secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan dalam pelajaran intrakurikuler.²²



Gambar 2.5
Prinsip Eksplorasi

²² Mohamad Rifqi Hamzah et al., “Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik,” *Jurnal Jendela Pendidikan 2*, no. 04 (2022): 553–59, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>.

3) Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Ada beberapa prinsip – prinsip yang dimiliki oleh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diantaranya :

a) Untuk Sekolah :

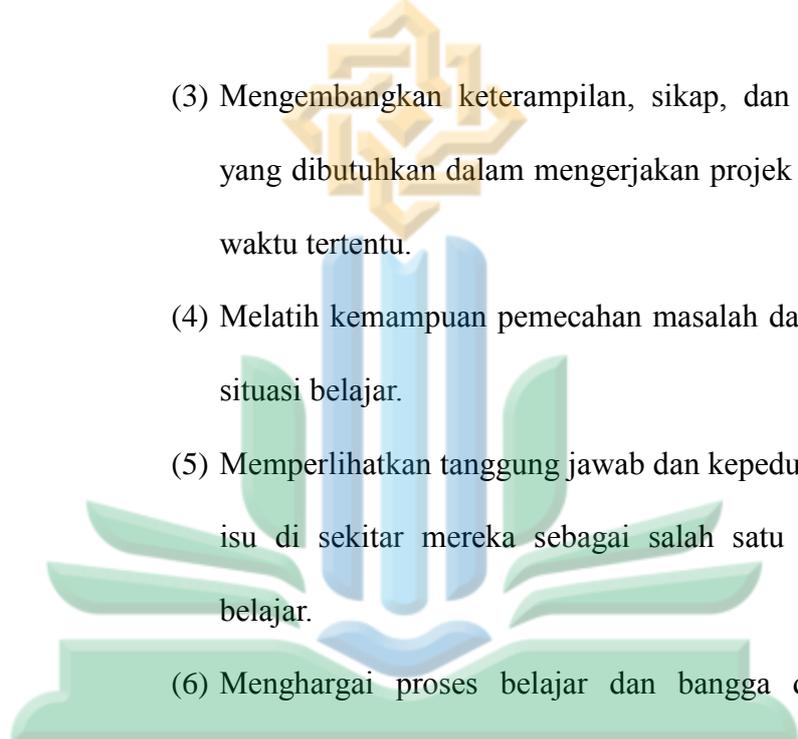
- (1) Menjadikan sekolah sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat.
- (2) Menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan sekitar.

b) Untuk Pendidik

- (1) Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan Profil Pelajar Pancasila.
- (2) Merencanakan proses pembelajaran proyek dengan tujuan akhir yang jelas
- (3) Mengembangkan kompetensi sebagai Pendidikan yang terbuka untuk berkolaborasi dengan Pendidikan dari mata Pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

c) Untuk Peserta Didik

- (1) Memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif.
- (2) Berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.

- 
- (3) Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu.
 - (4) Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar.
 - (5) Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar.
 - (6) Menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.

b. Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang selanjutnya disebut profil pelajar, merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil Pelajar juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, berketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan.

Profil pelajar dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa

yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian standar kompetensi lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dan moderasi beragama. Dalam profil pelajar terdapat beberapa dimensi dan nilai yang menunjukkan bahwa profil pelajar tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia yang:

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
- 2) Berkebhinekaan global;
- 3) Bergotong-royong;
- 4) Mandiri;
- 5) Bernalar kritis;
- 6) Kreatif.

Sekaligus pelajar juga mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, baik sebagai pelajar Indonesia maupun warga dunia.²³

Nilai moderasi beragama ini meliputi:

- 1) Berkeadaban (*ta'addub*);
- 2) Keteladanan (*qudwah*);
- 3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*);

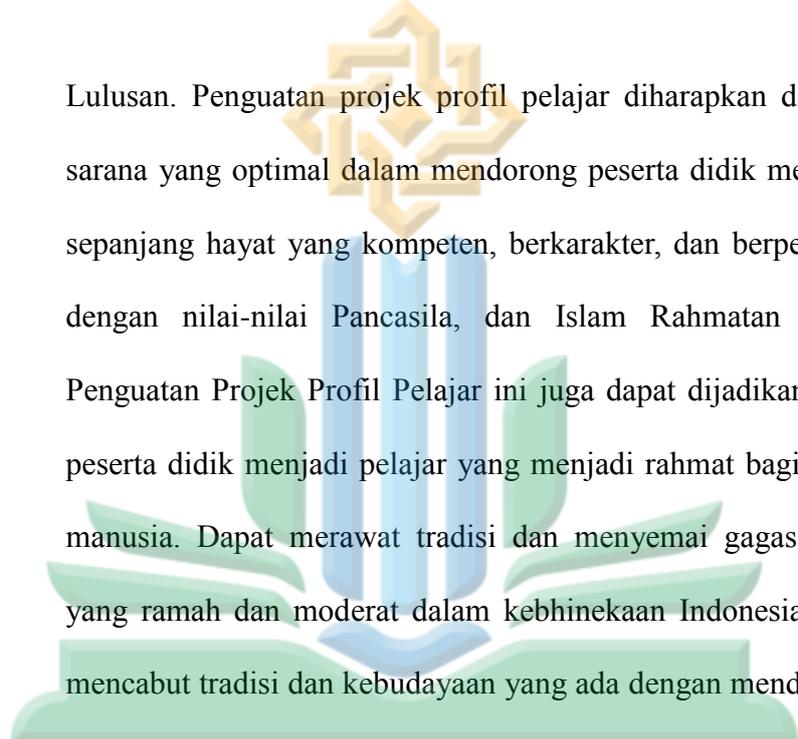
²³ Direktorat KSKK, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin."

- 4) Mengambil jalan tengah (*tawassuṭ*);
- 5) Berimbang (*tawāzun*);
- 6) Lurus dan tegas (*I'tidāl*);
- 7) Kesetaraan (*musāwah*);
- 8) Musyawarah (*syūra*);
- 9) Toleransi (*tasāmuh*);
- 10) Dinamis dan inovatif (*taṭawwur wa ibtikār*);



Gambar 2.6
P5 & PPRA

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, merupakan sarana memberi kesempatan peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Tujuan dari projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah untuk mencapai kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi



Lulusan. Penguatan proyek profil pelajar diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan Islam Rahmatan Lil Alamin. Penguatan Proyek Profil Pelajar ini juga dapat dijadikan sarana bagi peserta didik menjadi pelajar yang menjadi rahmat bagi semua umat manusia. Dapat merawat tradisi dan menyemai gagasan beragama yang ramah dan moderat dalam kebhinekaan Indonesia tanpa harus mencabut tradisi dan kebudayaan yang ada dengan mendasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan. Antara Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin merupakan satu nafas yang saling menguatkan antara satu dengan lainnya. Keduanya berdiri pada falsafah Pancasila, yang menghormati kebhinekaan dan kemanusiaan untuk mewujudkan Indonesia yang aman, tentram, damai dan sejahtera.

Kegiatan P5 dan PPRA ini dilakukan pada 1 tahun 2 kali yang mana setiap semester peserta didik memiliki produk yang telah di buat sesuai dengan tema yang telah di tentukan. Pelaksanaan ini dilakukan pada setiap hari Sabtu. Dengan adanya kegiatan P5 dan PPRA peserta didik bisa meningkatkan hasil belajar.

c. Prinsip – prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Ada beberapa prinsip – prinsip yang dimiliki oleh Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di antaranya:²⁴

- 1) Holistik berarti perancangan kegiatan secara utuh dalam sebuah tema dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahaminya secara mendalam.
- 2) Kontekstual berarti upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian.
- 3) Berpusat pada peserta didik, berarti skenario pembelajaran mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran, yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek sesuai minatnya.
- 4) Eksploratif, berarti semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas.
- 5) Kebersamaan, berarti seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif oleh warga madrasah dengan gotong royong dan saling bekerjasama.

²⁴ Direktorat KSKK.

- 6) Keberagaman, berarti seluruh kegiatan di madrasah dilaksanakan dengan tetap menghargai perbedaan, kreatifitas, inovasi dan kearifan lokal secara inklusif dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 7) Kemandirian, berarti seluruh kegiatan di madrasah merupakan prakarsa dari, oleh dan untuk warga madrasah.
- 8) Kebermanfaatan berarti, seluruh kegiatan di madrasah harus berdampak positif bagi peserta didik, madrasah dan masyarakat.
- 9) Religiusitas, berarti seluruh kegiatan di madrasah dilakukan dalam konteks pengabdian kepada Allah Swt.



Gambar 2.7
Prinsip P5 & PPRA

- d. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Berikut beberapa manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin :

1) Bagi Sekolah :

- a) Menjadikan sekolah berkontribusi terhadap lingkungan sekitar.
- b) Menjadikan sekolah terbuka bagi peran serta Masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran

2) Bagi Guru :

- a) Mengembangkan kompetensi sebagai guru yang terbuka berkolaborasi dengan guru mata Pelajaran lainnya untuk memperkaya hasil pembelajaran
- b) Mengembangkan kompetensi sebagai periset dan pengembang pembelajaran
- c) Berkontribusi aktif dalam pendidikan karakter

3) Bagi Peserta didik :

- a) Memberikan ruang peserta didik mengembangkan potensi, kompetensi, dan memperkuat karakter dan profil pelajar.
- b) Memberi pengalaman nyata untuk membentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Kegiatan P5 dan PPRA ini dilakukan pada 1 tahun 2 kali yang mana setiap semester peserta didik memiliki produk yang telah di buat sesuai dengan tema yang telah di tentukan. Pelaksanaan ini dilakukan pada setiap hari Sabtu. Dengan adanya kegiatan P5 dan PPRA peserta didik bisa meningkatkan hasil belajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne (dalam Tiszar) mengemukakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.”²⁵

Bloom menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.” Sedangkan “Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.”²⁶

Pendapat diatas menunjukkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balikterhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Proses belajar

²⁵ tianza Rizky Melinda, “Skripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas Iv Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.”

²⁶ Agus Suprijono, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal 6-7

mengajar akan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

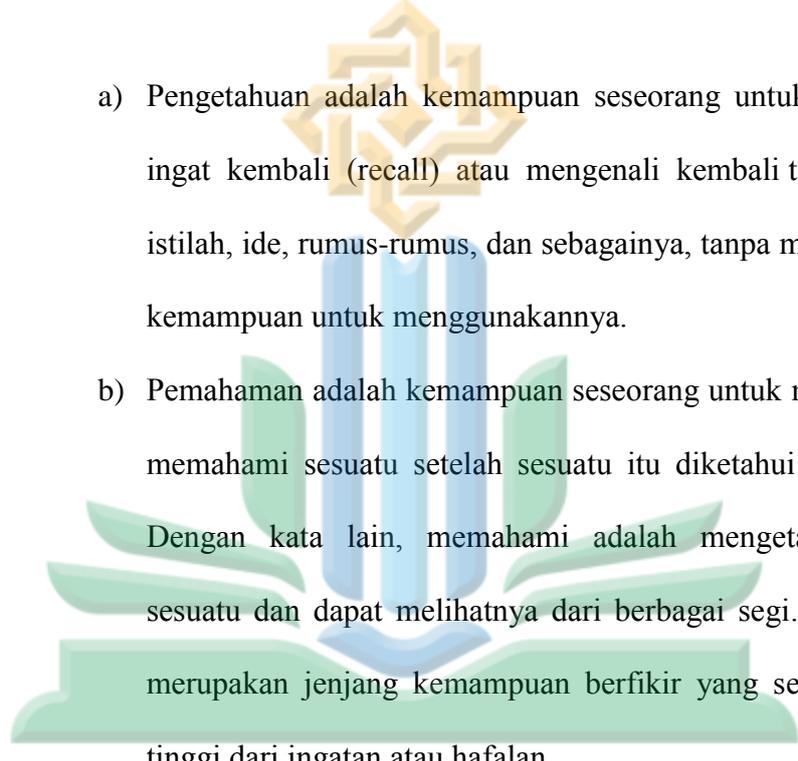
Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

Menurut A.J Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masuk (*input*). Masuk dari system tersebut berupa bermacam – macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja.

b. Jenis – jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional tujuan instruktual, menggunakan klasifikasi hasil belajar dan Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah antara lain :

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.



a) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

b) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

c) Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret.

d) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian – bagian atau faktor – faktor yang satu dengan faktor – faktor lainnya.

e) Sintensis adalah merupakan suatu proses yang memadukan bagian – bagian atau unsur – unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi bentuk pola yang baru.

f) Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

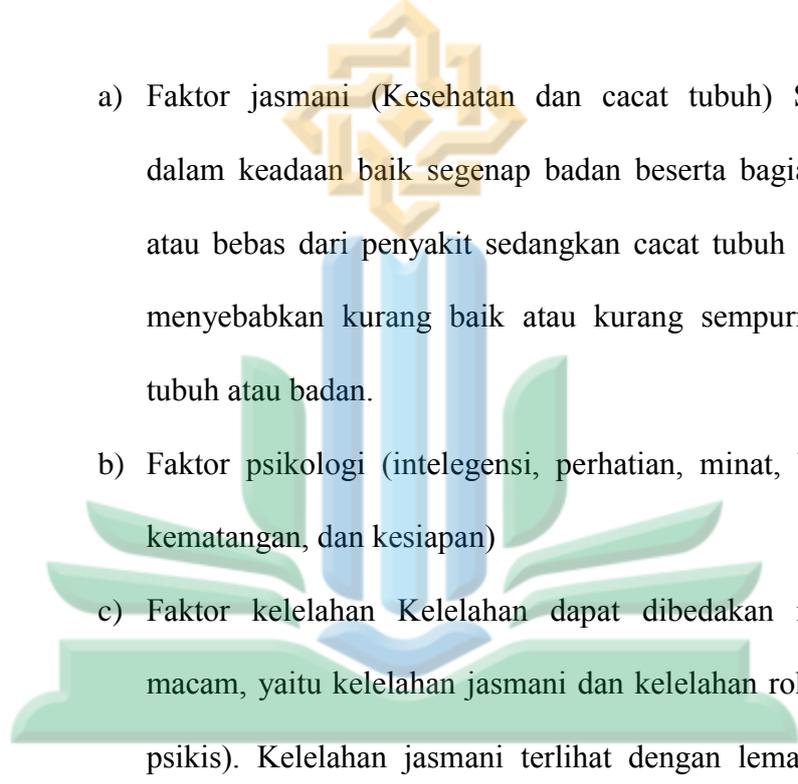
2) Ranah afektif dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertil dak individu yang terdiri dari beberapa aspek yaitu gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan harmonis atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Jadi ketiga hasil belajar yang telah dijelaskan di atas perlu diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun buku tes.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Ada beberapa macam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

1) Faktor – faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam individu yang sedang belajar yaitu :



a) Faktor jasmani (Kesehatan dan cacat tubuh) Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit sedangkan cacat tubuh sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

b) Faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)

c) Faktor kelelahan Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya

tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar antara lain :

a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)

b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru T dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah).

- c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah mendapatkan data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian berdasarkan ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.²⁷ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlatar alamiah untuk menghasilkan penemuan-penemuan interpretatif (menggunakan penafsiran) secara deskriptif, yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.²⁸ Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang mempunyai tujuan tertentu untuk memecahkan masalah dengan cara sistematis.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif,²⁹ Karena penelitian ini berusaha menemukan data beberapa deskripsi dengan latar belakang alami tentang Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan juga kejadian yang mana datanya diperoleh dengan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta,CV J1. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung, 2013).

²⁸ W. Muhith, A., Baitulla, R., & Amirul, *METODOLOGI PENELITIAN*, 2020th ed. (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2020), [http://digilib.uinkhas.ac.id/32176/1/14.edit Metopen_Pak Muhith dkk %281%29.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/32176/1/14.edit%20Metopen_Pak%20Muhith%20dkk%20%281%29.pdf).

²⁹ Qotrun A, “Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya,” accessed May 11, 2024, <https://gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>.

wawancara, dokumentasi dan observasi. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini untuk menjelaskan populasi, situasi atau fenomena dengan akurat dan sistematis. Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian maka penelitian kualitatif adalah proses terjadinya peristiwa alami sehingga menghasilkan pemaparan secara deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu'arif Al – Mubarak Patrang Jember, Karena :

1. Madrasah Ibtidaiyah tersebut melakukan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS
2. Impelemtasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS yang dilakukan secara alamiah
3. Ada salah satu guru yang sudah memiliki setifikat guru profesional yang mana guru tersebut sangat menunjang untuk penelitian ini
4. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dilokasi penelitian mulai dari observasi pendahuluan, penelusuran data, analisis data dan konfirmasi hasil penelitian terkait

dengan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember. Karena peneliti sebagai *key intrumen*³⁰.

C. Subjek Penelitian

Teknik penentuan subyek penelitian dilakukan secara *Purposive*. Teknik *Purposive* yaitu menentukan subjek dengan mempertimbangan kompetensi subyek dan penguasaannya terhadap pengembangan mutu pendidik dalam mewujudkan pesantren kompetitif.³¹ Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember sebagai penanggung jawab MI tersebut.
2. Guru Kelas IV sebagai informan pada penelitian ini
3. Beberapa peserta didik IV sebagai data pendukung untuk penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Interview dan kajian Dokumen. Sebagaimana peneliti jelaskan di bawa ini:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung pada partisipan dan konteks yang terlibat dalam

³⁰ Muhith, A., Baitulla, R., & Amirul, *METODOLOGI PENELITIAN*.hal.19

³¹ Muhith, A., Baitulla, R., & Amirul.

fenomena penelitian.³² Dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif. Observasi pasif yang dimaksud adalah peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi langsung dilapangan, peneliti akan lebih mudah dalam memahami konteks permasalahan yang diteliti dan mendapatkan pandangan secara langsung di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

Adapun data yang diperoleh dengan tehnik dalam melakukan observasi adalah :

- a) Proses Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu'arif Al – Mubarak Patrang Jember.
- b) Dampak Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu'arif Al – Mubarak Patrang Jember.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian.³³

Wawancara pada penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan jawaban, pemahaman yang lebih mendalam tentang

³² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

³³ Ardiansyah, Risnita, and Jailani.

pandangan atau perspektif individu terkait dengan masalah yang di teliti.

Data yang diperoleh peneliti dari teknik wawancara yaitu sebagai berikut :

- a) Informasi proses Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember.
- b) Informasi alasan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember.
- c) Informasi dampak Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember.

3. Kajian Dokumen

Tehnik kajian dokumen dilakukan untuk menelusuri dokumen berupa teks, artepack, foto, video terkait Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember.

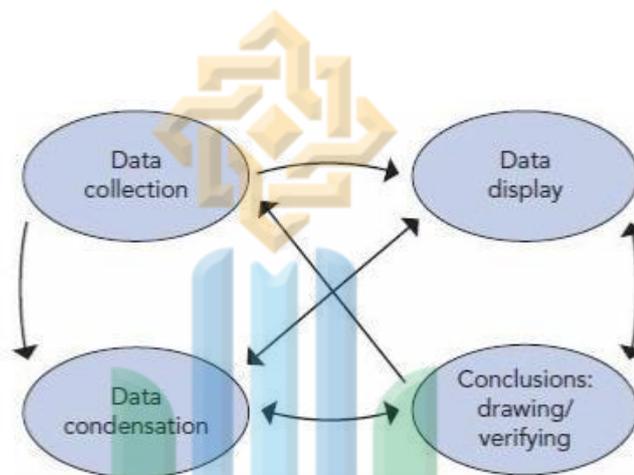
Data yang akan di peroleh dalam melakukan tehnik kajian dokumen adalah :

- 1) Dokumen proses Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember.
- 2) Dokumen alasan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember.
- 3) Dokumen dampak hasil belajar dari Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Pada Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MI Al – Mu’arif Al – Mubarak Patrang Jember.

E. Analisis Data

Analisis data biasanya ditujukan untuk mengolah kumpulan data menjadi informasi yang dapat dipahami. Pada penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam kegiatan penelitian ini tentu akan di dapat banyak data. Mulai dari pengamatan objek penelitian, wawancara, data dari buku, dan masih banyak lainnya. Semua data ini tentu perlu dianalisis untuk ditarik kesimpulan.³⁴

³⁴ Nurfadhela Faizti, “Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian,” *Dunia Dosen* (blog), September 13, 2023, <https://duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.



Gambar 3.1
Analisis Data Interaktif Menurut Milles, Huberman & Saldan

Tahapan pengumpulan data dan analisis tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Tahap yang pertama dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan juga Huberman yaitu reduksi data. Pada tahap reduksi data adalah tahap menyederhanakan data agar dapat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan juga tentunya mudah untuk mendapatkan informasi.³⁵

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), Pengerucukan (*Focusing*), Penyederhanaan (*simplifying*), Peringkasan (*Abstacting*) dan transformasi data (*Transforming*).

a. Pemilihan (*selecting*)

Pada tahapan ini peneliti bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi penting, hubungan yang lebih bermakna, dan informasi yang dapat dikumpulkan dan di analisis, sedangkan pada tahap *selecting* ini pertama, peneliti memberikan kode angka pada setiap data pada

³⁵ Faizti.

transkrip wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data yang berhasil dikumpulkan melalui dua tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data tentang pengembangan mutu pendidik dalam mewujudkan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS menjadi lokasi penelitian. dan setiap data yang berhubungan dengan hal tersebut harus dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian. setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap focusing.

b. Pengerucukan (*Focusing*)

Pada tahapan ini memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis.³⁶ yaitu peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

Dalam tahap ini peneliti memilah setiap data berdasarkan fokus data pada masing-masing rumusan masalah dalam penelitian ini. Peneliti menandai setiap data yang terkait pada masing-masing rumusan dengan menggunakan tanda warna yang berbeda. Peneliti

³⁶ Miles, H.Saldana,2014. Qualitative data analysis: a mrthods source book. Arizona State University.

menggunakan warna merah untuk menandai rumusan masalah pertama yaitu Bagaimana Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

Setelah selesai memilah data dalam tahap *focusing* dengan memberikan tanda warna pada setiap data yang bermakna bagi penelitian. Peneliti melanjutkan tahap analisis data ke tahap *abstracting*.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Pada tahapan ini peneliti membuat rangkuman yaitu inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap *focusing* dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

Setelah itu nantinya mengulangi proses abstraksi ini hingga tiga kali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang tercecer atau yang keliru dalam pemberian tanda warna sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti baru melanjutkan ke tahap berikutnya setelah peneliti merasa yakin bahwa tahap ini sudah selesai dan tidak ada data yang tercecer atau tertukar tanda warna. Setelah itu, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap *Simplifying dan Transforming*.

d. *Simplifying dan Transforming*

Pada tahapan ini, data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya

disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

Pada tahap ini peneliti mencermati setiap data yang sudah diberi kode nomor dan warna. Selanjutnya peneliti menggunting setiap data berkode nomor dan warna tersebut dan mengelompokkan masing-masing data berdasarkan tanda warna yang ada. Selanjutnya peneliti memilah lagi semua data yang sudah dikelompokkan berdasarkan warna tersebut menjadi delapan berdasarkan partisipan yang memberikan jawaban. Setelah itu peneliti menyatukan data tiap partisipan dengan dirangkum menjadi kalimat yang berkelanjutan untuk mempermudah mengamati setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data. Hal ini dilakukan secara hati-hati dan cermat pada setiap data yang berhasil dikumpulkan dari setiap partisipan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data. Selanjutnya peneliti melangkah ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam analisis data, setelah tahap reduksi atau penyederhanaan data maka selanjutnya adalah tahap penyajian data. Pada tahap ini biasanya peneliti menyajikan data yang sudah di sederhanakan pada tahap sebelum penyajian data. Proses menyajikan data perlu analisis data agar dapat menyajikan data dengan sistematis, rapi dan juga tersusun. Jadi data yang

disajikan merupakan data yang sudah dianalisis bukan data yang mentah.³⁷ Penyajian data ini mengandung informasi yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

3. Verifikasi Data/Kesimpulan (*Data Verification/Conclusion*)

Menarik kesimpulan dapat dilakukan apabila semua data yang bervariasi disederhanakan kemudian disusun menggunakan kalimat yang mudah dipahami.³⁸ Kesimpulan menjadi informasi yang ada pada bagian penutup. Kesimpulan ini bertujuan supaya pembaca nantinya dapat menemukan simpulan dari hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti harus mengecek kembali data-data yang sudah diperoleh sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian. Peneliti juga perlu mengamati dokumen-dokumen yang ada. Dengan adanya data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahan data dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan teknik pengumpulan atau menggabungkan data dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data. Tujuan triangulasi yaitu agar meningkatkan kekuatan secara teoritis, metodologis maupun interpretatif. Triangulasi diartikan kegiatan untuk pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu.³⁹

³⁷ Faizti.

³⁸ Faizti.

³⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Teknik triangulasi ini diharapkan nantinya dapat memperoleh data yang valid dan mengerucut. Informan yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu, Kepala Madrasah Ibtidaiyah, Wali Kelas IV MI, dan juga beberapa peserta didik kelas IV. Dari ketiga informan tersebut data-data mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran IPAS di kelas IV, dan Evaluasi hasil belajar.

G. Tahap-tahap penelitian.

Tahapan-tahapan penelitian adalah level atau tingkatan dalam penelitian yang dilakukan secara terstruktur, runtut, baku, logis dan juga sistematis.⁴⁰ Tahapan ini mulai dari pengajuan tema, membuat proposal dimulai dari pendahuluan, penentuan fokus penelitian, tujuan penelitian, mendefinisikan judul penelitian, mengeksplorasi penelitian terdahulu, mencari grand theory tentang kepemimpinan transformasional dan resiliensi, pengumpulan data, tahap analisis, tahap pembahasan, tahap penarikan kesimpulan, dan tahap pembuatan laporan.

Tahap Pendahuluan Penelitian diawali dengan konteks dengan mencari issue hasil penelitian, pencarian grand theory yang berkaitan dengan penelitian. Pustaka-pustaka ini berupa penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta dasar teori yang dapat mendukung penelitian. Wawancara dan identifikasi masalah yang ada merupakan aktifitas yang juga dilakukan pada tahap ini. Topik yang dibahas dalam wawancara adalah tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil

⁴⁰ Putri Kusumawati, P., ST, S., Ns, Y.R., & Kep, M. (2023). *Metode Penelitian*. Penerbit Lakeisha

Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk mengidentifikasi yang ada di tempat penelitian.

1. Tahap Penentuan Masalah, Tujuan, dan Batasan Masalah

Tahap selanjutnya adalah menentukan rumusan masalah yang terjadi ditempat penelitian. Langkah selanjutnya ditentukan juga tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan masalah yang akan ditangani serta menentukan batasan masalah ndari penelitian ini yang bertujuan untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis metode, yaitu: Wawancara Tehnik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan bcara melakukan tanya jawab terhadap narasumber, kelompok responden. Narasumber yang terkait dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'arif Al-Mubarak, Wali Kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

a. Observasi

Tehnik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan pengamatan dan pengukuran terhadap sistem aktual secara nyata dan menyeluruh (tidak dilakukan secara sampling).

b. Tinjauan Dokumen

Tehnik pengumpulan data dengan cara meninjau dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan Implementasi Projek

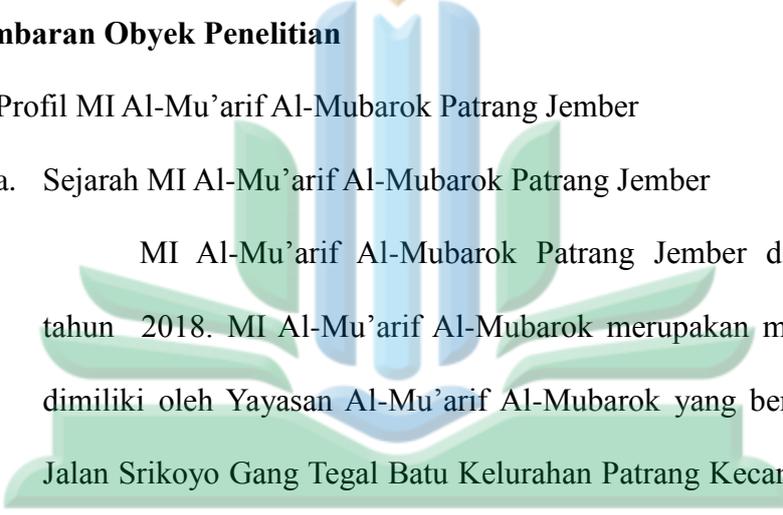


Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember, tahap analisis dan Pembahasan tahap analisis digunakan untuk menelaah Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember yang sedang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Hasil evaluasi akan menentukan perbaikan dan perancangan seperti apa yang dibutuhkan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember. Langkah selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember yang menjadi bahasan utama. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember sehingga bisa meningkat berdampak positif. Dampak Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember yang telah telah terjadi dianalisis akan terus direvisi hingga hasil rancangan disetujui.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

a. Sejarah MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember didirikan pada tahun 2018. MI Al-Mu'arif Al-Mubarak merupakan madrasah yang dimiliki oleh Yayasan Al-Mu'arif Al-Mubarak yang beralamatkan di Jalan Srikoyo Gang Tegal Batu Kelurahan Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Jawa Timur. Kode Pos 6811.

MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember mempunyai 29 siswa laki – laki dan 34 siswa perempuan, jumlah keseluruhan adalah 64. Disana juga terdapat 1 rombel kelas yang berdiri sejak tahun 2021. Jumlah kelas yang terdapat ada 6 kelas dan 1 ruang kantor. Kamar mandi berjumlah 4 terdiri dari 2 kamar mandi guru dan 2 kamar mandi siswa. Fasilitas yang terdapat di MI ini sangat memadai seperti ruang belajar yang nyaman, media pembelajaran proyektor dan laptop sudah terpenuhi. Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak sudah menggunakan kurikulum Merdeka.

Kepala MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember yaitu Abd. Muis, M.Pd.⁴¹

⁴¹ MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember, “Profil MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember” 8 Januari 2025.

b. Visi dan Misi MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

Visi MI “Taqwa Dalam Iman, Unggul Dalam Berprestasi, Dinamis Dalam Olahraga, Seni Dan Budaya.

Sedangkan Misi terangkum sebagai berikut:

- 1) Mendidik generasi yang mencintai al-quran
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien
- 3) Menumbuhkan potensi siswa dan budaya bangsa
- 4) Memaksimalkan potensi sekolah

c. Data Tenaga Pendidik

MI Al-Mu'arif Al-Mubarak mempunyai latar belakang yang berbeda – beda. Guru yang ada pada MI ini berjumlah 8 Orang, Terdiri 6 guru kelas, 1 Staf tata, dan Kepala MI. Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember dilaksanakan 6 hari mulai pukul 07.00 – 12.00 untuk hari Senin – Kamis, Untuk Hari Jum'at dimulai pukul 07.00 – 10.30. Lembaga pendidikan ini mengutamakan kualitas guru, dibuktikan dengan semua guru di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember memiliki jenjang yang tinggi.

d. Data Peserta Didik

MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember pada tahun ajaran 2024/2025 mempunyai 64 peserta didik yang terdiri dari 29 peserta didik laki – laki dan 34 peserta didik perempuan. Adapun jumlah peserta didik pada kelas IV sebanyak 21 peserta didik.

NO	NAMA
1.	Achmad Bayu Hadi Kurniawan
2.	Alfian Risqie Putra Yanuar
3.	Assafanatu Nurul Jannah
4.	Aulia Firda Khoirunisa
5.	Cucuk Listan Tika
6.	Hedro Priyono
7.	Hilda Oktavia
8.	Jihan Izzatul Mufidah
9.	Jihan Salsabila Qomariyatul
10.	Khaira Akifa Naila
11.	Kholisatul Ibnutul Linda
12.	Lailatul Qodriyah
13.	Livita Bilqis Amsori
14.	Mochammad Ardiansyah
15.	Mohammad Syauqi Hasan
16.	Muhammad Fahreza
17.	Nia Aziska Septiana Balqis
18.	Sinta Nuriyah
19.	Siti Mutmainah
20.	Zalfa Mumfazah Arifin
21.	Zuhlia Maulidiatur Rofi

Tabel 4.1

**Nama – nama Peserta Didik Kelas IV
MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember**

Kelas IV berjumlah 21 peserta didik dalam 1 kelas di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

Dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengutamakan pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan profil pelajar Pancasila. Hal ini juga sangat relevan dengan pembelajaran abad-21 dimana pembelajaran mengfokuskan tidak hanya pada ranah pengetahuan tapi juga menekankan pada aspek karakter, penguasaan literasi, keterampilan dan teknologi. Pembelajaran pada kurikulum merdeka akan dikembalikan dalam pendekatan mata pelajaran. Dalam implementasi terdiri tiga aspek antara lain :

a. Perencanaan (*Planing*)

Sebelumnya dimulainya pembuatan P5 guru akan melakukan perencanaan apa saja yang akan di butuhkan saat P5 berlangsung. P5 MI Al-Mu'arif Al-Mubarak diawali dengan kolaborasi antara kepala madrasah, wali kelas IV, dan para guru. Mereka merancang sebuah proyek bertema "Gaya Hidup Berkelanjutan" yang akan menghasilkan Peta Indonesia dari bahan daur ulang.

Pemilihan tema ini " Gaya Hidup Berkelanjutan " dinilai sangat relevan karena sejalan dengan muatan pelajaran IPAS dan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan pada peserta didik. Seluruh proses perencanaan ini dilaksanakan di ruang guru MI Al-Mu'arif Al-Mubarak dengan melibatkan kepala MI, wali kelas IV, dan seluruh dewan guru. Setelah m enentukan tema maka dilanjut dengan

penyusunan jadwal cukup memudahkan guru karena pembagian waktu per minggu menggunakan mata Pelajaran. Penyusunan jadwal cukup mudah, guru harus memperhatikan beberapa hal yang ada pada kurikulum merdeka yaitu terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini adalah pembelajaran yang menggabungkan lintas disiplin keilmuan berbasis proyek atau praktek tentang pemahaman materi dan penyelesaian masalah yang dipecahkan langsung oleh peserta didik. Penyusunan jadwal wajib menyertakan P5 dengan opsi yang bisa dilakukan per akhir pelajaran, per minggu atau per periode.

Pada MI Al-Mu'arif Al-Mubarak jadwal pelaksanaan P5 dilaksanakan setiap minggu. Berikut jadwal P5 di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak

Patrang Jember :

No	Kegiatan Proyek	Waktu Pelaksanaan (Februari - Maret)					
		5	7	8	12	5	18
					- 16		- 22
1	Persiapan	V					
2	Tahap Pengenalan		V				
3	Tahap Kontekstualisasi			V			
4	Aksi Membuat Peta Indonesia				V		
5	Menyusun Laporan Proyek					V	
6	Refleksi Dan Evaluasi						V

Gambar 4.1
Jadwal Pelaksanaan P5 Di Kelas IV
MI Al-Mu'arif Al Mubarak Patrang Jember

Untuk melaksanakan kegiatan P5 kelas IV di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember tentunya membutuhkan perencanaan atau

penyusunan kegiatan. Sesuai dengan jadwal di atas P5 dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 09.20 setelah peserta didik istirahat. Alasan memilih pelaksanaan pada hari tersebut agar peserta didik akan lebih fokus terhadap proyek yang akan dikerjakan. Pada proyek yang diteliti peserta didik membuat Peta Indonesia dari bahan bekas koran termasuk tema hidup berkelanjutan berhubungan dengan mata pelajaran IPAS bab keberagaman budaya Indonesia.

Pelaksanaan proyek pembuatan Peta Indonesia guru membagi 5-6 kelompok yang terdiri dari 4 – 5 peserta didik pada masing – masing kelompok. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk mempermudah pembuatan proyek yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan (*Implementation*)

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember dilakukan secara terstruktur sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dimulai dengan pembagian kelompok oleh guru kelas, dimana tiap kelompok terdiri dari 4–5 peserta didik. Peserta didik akan diberi tugas untuk membuat *Peta Indonesia* dari bahan daur ulang yaitu menggunakan koran bekas. Kegiatan ini bukan hanya mengembangkan kreativitas siswa namun dapat menanamkan nilai gotong royong dan mandiri bagi peserta didik.

Guru akan menjadi fasilitator dan pembimbing selama pelaksanaan proyek berlangsung dan peserta didik akan diberikan

kebebasan dalam mencari ide, berdiskusi dan membagi peran dalam kelompoknya masing-masing. Peran guru selama proses pembuatan proyek akan memberikan penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila seperti tanggung jawab dan kemandirian melalui bimbingan langsung.

Pelaksanaan proyek ini akan dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 09.20 tepatnya setelah jam istirahat dengan durasi sekitar 90 menit. Lokasi pelaksanaan dilakukan di dalam kelas maupun di luar ruang tergantung kebutuhan kelompok. Suasana kegiatan berlangsung menyenangkan dan partisipatif karena peserta didik sangat antusias menyelesaikan proyek yang berkaitan langsung dengan pelajaran IPAS.

Guru akan mendokumentasikan proses pelaksanaan melalui foto, video, dan catatan observasi dengan tujuan digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan. Pada akhir pelaksanaan proyek maka seluruh hasil karya akan dipamerkan di ruang kelas dan dinilai berdasarkan aspek kreativitas, kerja sama, ketepatan tema, dan kebersihan bahan.

Dari pelaksanaan ini terlihat bahwa peserta didik menunjukkan peningkatan dalam aspek keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, serta lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui daur ulang. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan P5 memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual bagi siswa.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

dilakukan secara menyeluruh dimulai dari proses maupun hasil. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran dan keterlibatan peserta didik serta dampak proyek terhadap peningkatan karakter dan hasil belajar siswa.

Evaluasi dilakukan melalui tiga pendekatan, diantaranya yaitu observasi langsung, penilaian produk, dan refleksi siswa. (1) Observasi langsung dilakukan oleh guru selama proses proyek berlangsung. (2) Guru akan mencatat beberapa poin penting terhadap siswa selama kegiatan tersebut seperti keaktifan siswa, cara bekerja sama dalam kelompok, kemampuan menyelesaikan masalah, serta sikap yang ditunjukkan selama kegiatan. Beberapa aspek seperti tanggung jawab, disiplin, inisiatif, dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi indikator utama dalam penilaian.

Penilaian produk dilakukan pada hasil akhir proyek, yaitu *Peta Indonesia* dari bahan koran bekas. Penilaian ini mencakup aspek estetika (kreativitas dan kerapian), kesesuaian dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan”, serta tingkat keterlibatan anggota kelompok. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas, sekaligus menjelaskan proses pembuatan dan makna dari proyek yang mereka kerjakan.

Setelah kegiatan proyek selesai maka guru akan mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi bersama tentang pengalaman mereka selama mengikuti P5. Refleksi ini dilakukan dengan cara

mengadakan diskusi secara terbuka maupun tulisan singkat. Peserta didik akan diminta untuk menyampaikan apa yang mereka pelajari, nilai-nilai apa yang mereka rasakan selama proyek, dan bagaimana mereka akan menerapkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan P5 bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS namun juga dapat membentuk karakter positif seperti gotong royong, mandiri, kreatif, dan peduli lingkungan. Evaluasi ini menjadi dasar bagi guru dan madrasah untuk merancang perbaikan dan pengembangan pelaksanaan proyek di masa yang akan datang agar lebih optimal dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila.

Selama pelaksanaan kegiatan P5 ini mendapat dukungan dari Kepala MI, berikut paparan dari Abd. Muis, M.Pd selaku kepala MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember :

“Jika akan melaksanakan proyek P5, saya selalu berbicara kepada wali kelas untuk persiapannya sejauh mana melaksanakan proyek tersebut, apabila ada kendala terkait dengan bahan – bahan yang akan digunakan, saya siap membantu mencarikan bahan – bahan tersebut, agar proyek tersebut berjalan dengan semestinya.”⁴²

Sebagaimana pernyataan dari Imin Nafiatus Tsalasa selaku wali kelas IV sebagai berikut :

“Sebelum memulai pembelajaran IPAS saya menyampaikan beberpa hal berkaitan dengan P5, saya memberi tau kepada anak – anak sedikit gambaran proyek P5 yang akan dilaksanakan setiap

⁴² Abd. Muis, “Wawancara” (MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang, 6 Januari 2025)

minggu pada hari Sabtu, proyek ini membutuhkan beberapa bahan anantara lain : sampah kertas seperti koran dan untuk bahan lainnya adalah triplek, lem kayu, ember, dan air. Saya menyampaikan bahan – bahan yang di butuhkan agar setiap kelompok mempersiapkannya. Untuk pembagian kelompok sudah saya bagi di awal.”⁴³

Pernyataan guru kelas IV diperkuat oleh bapak Abd. Muis, selaku kepala MI Al – Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember sebagai berikut :

“Untuk siswa kelas IV ini antusiasnya sangat luar biasa saat akan diadakan proyek P5 yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh wali kelasnya, antusias mereka dapat membangun semangat belajar dan wali murid sangat senang juga ketika melihat semangat belajar mereka.”⁴⁴

Hal tersebut dikuatkan oleh dokumen peneliti tentang Impelentasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan pada kelas IV di MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember.



Gambar 4.2
Peserta didik pembuatan proyek
Peta Indonesia

⁴³ Ilmin Nafiatus Tsalasa “Wawancara” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 07 Januari 2025)

⁴⁴ Abd. Muis, “Wawancara” (MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang, 6 Januari 2025)

Gambar diatas merupakan peserta didik melaksanakan proyek pembuatan Peta Indonesia dari koran bekas. Selanjutnya guru akan mengarahkan kepada peserta didik untuk berkumpul pada kelompok yang sudah disediakan oleh guru.

Selanjutnya guru akan mengarahkan kepada peserta didik untuk melaksanakan proyek P5 pembuatan peta Indonesia berikut langkah – langkahnya : 1) Potong - potong kertas koran yang telah dibawanya, 2) Setelah kertas koran tersebut telah di potong – potong menjadi kecil, lalu rendam kedalam ember yang berisi air hingga lunak, 3) Setelah lunak campurkan dengan lem kayu hingga membentuk adonan bubur.

Saat proses pembuatan proyek tersebut tidak langsung jadi pada hari itu, akan tetapi ada beberapa proses yang harus di lewati antara lain saat proses perendaman membutuhkan waktu 1 minggu untuk menjadikan koran yang sudah di potong – potonh menjadi lunak.

Sebagaimana pernyataan Ilmin Nafiatus Tsalasa sebagai guru wali kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember bahwasannya:

“Pada proyek pembuatan Peta Indonesi ini membutuhkan 2 – 3 minggu pembuatan, sebab yang membuat lama proses pembuatan tersebut adalah merendam koran yang telah di potong kecil – kecil kedalam ember yang berisi dengan air. Butuh waktu 1 minggu untuk menunggu kertas koran dengan hasil yang kita inginkan. Sambil menunggu kertas koran hingga menjadi bubur, saya beserta anak – anak melakukan kegiatan lainnya menggambar sketsa peta pulau yang ada di Indonesia.”⁴⁵

⁴⁵ Ilmin Nafiatus Tsalasa “Wawancara” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 07 Januari 2025)

Pendapat wali kelas IV tersebut diperkuat oleh peserta didik salah satu kelas IV :

“ Sambil menunggu kertas koran menjadi bubur, saya beserta teman – teman lainnya diberikan arahan oleh bu Ilmin untuk menggambar sketsa salah satu pulau yang ada di Indonesia, menggambar sketsanya langsung pada papan triplek yang telah di sedikan oleh bu Ilmin..”⁴⁶

Pada saat kegiatan pembelajaran dengan berlangsung, terlihat peserta didik sangat antusias menggambar salatu pulau yang berada di Indonesia. Pada minggu selanjutnya peserta didik mencampurkan kertas koran yang telah menjadi bubur dengan lem kayu agar saat di tempelkan pada triplek yang telah diberi sketsa merekat dengan baik.

Setelah melakukan hal tersebut masing – masing peserta didik melakukan penempelan kertas koran yang di campur dengan lem kepa papan tripek yang telah di sktsanya.

Hal tersebut sesuai dengan yang di jelaskan di awal oleh wali kelas IV Ilmin Nafiatus Tsalasa :

“Tahap selanjutnya itu, anak – anak menempelkan bubur koran tersebut pada papan triplek yang telah mereka sketsa bentuk pulau, setelah menempel anak – anak saya suruh menjemur pada halaman sekolah agar yang telah di tempel pada papan tripek itu menyatu dengan baik, pada proses ini membutuhkan waktu yang sangat lama, sebab melihat kondisi cuaca saat ini, kalau cuacanya cerah dan panas biasanya proses penjemuran ini hanya memakan waktu 3 – 4 hari, akan tetapi kalau cuacanya tidak mendukung seperti mendung apalagi hujan memakan waktu 1- 2 minggu proses pengeringannya. Kalau tidak kering hasilnya kurang maksimal.”⁴⁷

Pernyataan wali kelas IV diperkuat oleh kepala MI Abd. Muis :

⁴⁶ M. Syauqi “Wawancara” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 07 Januari 2025)

⁴⁷ Ilmin Nafiatus Tsalasa “Wawancara” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 07 Januari 2025)

“Ya, melihat kondisi seperti mataharinya Terik, dan tidak mendung imungkin proses penjemuran menurut saya 4 hari sudah kering maksimal, beda dengan kalau mendung pasti memakan waktu 1 mingguan lebih”⁴⁸

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember membentuk kreatifitas peserta didik sejak dini dan memanfaatkan daur ulang sampah menjadi barang berguna yang bertujuan untuk menjaga lingkungan sekitar terutama pada lingkungan Madrasah. Mereka juga di kenalkan manfaat barang bekas yang memiliki beberapa manfaat dan terlbitat langsung dalam pembuatan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPAS pada kelas IV Di MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember

Pada kurikulum merdeka pembelajaran IPA dan IPS dijadikan satu atau di singkat menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Tujuan penggabungan ini adalah agar peserta didik dapat memahami lingkungan secara lebih holistik, baik dari aspek alam maupun sosial. Pada semester pertama peserta didik mempelajari tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan pada semester dua peserta didik mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan membahas tentang : 1) Peta dan Penampakan Alam, 2) Sosial Budaya, 3) Peristiwa Alam, 4) Sumber Daya Alam, 5) Interaksi Manusia dan Lingkungan. Pada pembelajaran IPAS awal semester dua peserta didik mendapatkan pembelajaran dengan materi Keragaman Budaya Indonesia dengan materi Keberagaman Indonesia. Pada materi ini guru

⁴⁸ Abd. Muis, “Wawancara” (MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang, 6 Januari 2025)

akan melaksanakan pembuatan proyek P5 berkaitan dengan hal tersebut. Tujuannya diharapkan peserta didik bisa mendaur ulang sampah kertas menjadi bahan berguna contohnya membuat media pembelajaran sederhana dan untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik kelas IV.

Sebagaimana pernyataan Ilmin Nafiatus Tsalasa sebagai guru wali kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember bahwasannya :

“Sebelum pembuatan proyek P5 anak – anak kelas IV, saya jelaskan terlebih dahulu tentang materi yang kita akan pelajari pada IPAS kali ini, Di sela – sela pembelajaran saya sedikit menjelaskan proyek yang akan dilaksanakan agar dikemudian harinya anak – anak tidak bingung dengan apa yang akan dilaksanakan. Seiringnya waktu berjalan saya juga menyampaikan peralatan yang perlu di siapkan untuk melaksanakan proyek tersebut.”⁴⁹

Pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember ini memiliki waktu 105 JP perminggunya dilaksanakan pada hari Selasa mulai pukul 09.20 – 10.50. Berikut hasil dokumentasi gambar jadwal pelajaran kelas IV di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember :

**JADWAL PELAJARAN
MI AL-MU'ARIF AL-MUBAROK
SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2024/2025**

KELAS 4

Jam Pelajaran	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.00 – 08.00	<i>Upacara</i>	<i>Sholat Dhuha</i>	<i>PBB</i>	<i>Sholat Dhuha</i>	<i>Yasin dan Tahil</i>	<i>Juc. Anna</i>
08.00 – 08.35	Qurdist	Akidah Akhlak	Fikih	Bahasa Arab	SKI	PJOK
08.35 – 09.05	Qurdist	Akidah Akhlak	Fikih	Bahasa Arab	SKI	PJOK
09.05 – 09.20	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
09.20 – 09.55	Bahasa Indonesia	IPAS	Matematika	Pend. Pancasila	Bahasa Inggris	P5
09.55 – 10.20	Bahasa Indonesia	IPAS	Matematika	Pend. Pancasila	Bahasa Inggris	P5
10.20 – 10.50	Bahasa Jawa	IPAS	Matematika	Pend. Pancasila	-	-
10.55 – 11.30	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia	Seni Rupa	Bahasa Jawa	-	-
11.30 – 12.00	SHOLAT DHUHUH BERJAMAAH					

Gambar 4.3
Jadwal Pelaksanaan Di Kelas IV
MI Al-Mu'arif Al Mubarak Patrang Jember

⁴⁹ Ilmin Nafiatus Tsalasa “Wawancara” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 07 Januari 2025)

Berdasarkan dokumentasi gambar di atas pembelajaran IPAS pada semester dua dapat dilihat pelaksanaannya 1 minggu 3 pertemuan. Jadwal pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah. Selanjutnya guru saat sebelum dimulainya pembelajaran, mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti membuat modul ajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Sebagaimana pernyataan dari Ilmin Nafiatus Tsalasa selaku wali kelas IV sebagai berikut :

“Sebelum dimulainya pembelajaran menyiapkan dulu seperti materi, modul ajar, dan media pembelajaran, agar memudahkan saya untuk menjelaskan terhadap anak – anak kelas IV, apalagi anak – anak kelas IV rata – rata alhamdulillah kritis – kritis.”⁵⁰

Pernyataan guru wali kelas IV diperkuat oleh Abd. Muis selaku kepala MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember sebagai berikut :

“Sebelum melaksanakan pembelajaran setiap guru wajib memiliki perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, supaya saat menajar dikelas lebih muda dan sudah pakemnya setiap guru yang mau mengajar wajib membuat perangkat pembelajaran tersebut.”⁵¹

Hal tersebut dikutipkan oleh dokumen penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran IPAS berupa modul ajar yang disusun oleh guru kelas IV.

⁵⁰ Ilmin Nafiatus Tsalasa “Wawancara” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 07 Januari 2025)

⁵¹ Abd. Muis, “Wawancara” (MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang, 6 Januari 2025)



Gambar 4.4
Modul Ajar IPAS Semester II

Gambar diatas merupakan modul ajar materi kebaraban budaya yang dibuat langsung oleh Iimin Nafiatus Tsalasa, S.Pd., Gr, di dalam modul ajar tersebut sudah ada kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, Guru wali kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember membuat perangkat pembelajaran seperti membuat modul ajar yang sesuai dengan mata peajaran yang akan disampaikan saat berada dalam kelas dengan tujuan agar guru lebih memudahkan saat berada dalam kelas.

3. Evaluasi Hasil Belajar Pada Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

Evaluasi Hasil Belajar adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi tentang pencapaian hasil belajar peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengukur efektivitas pembelajaran, memberikan umpan balik kepada siswa dan guru, serta membuat keputusan yang berkaitan dengan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan tentang promosi, sertifikasi, atau intervensi pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, maka cara mengukur suatu hasil belajar peserta didik guru melakukan tes kognitif bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik di kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember.

a. Tes Kognitif

Pada tahap ini sebelum memulai pembelajaran guru memberikan beberapa stimulus berupa pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan materi IPAS yang akan dibahas, dengan seperti itu peserta didik sudah mulai menggunakan pikirannya untuk berusaha menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan guru akan memberikan tes, seperti tes kognitif untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang telah di sampaikan oleh guru.

Berikut pendapat dari Bapak Abd. Muis, S.Pd selaku kepala MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember terkair dengan tes kognitif :

“Ya, pastinya tahap awal dalam ingin mengetahui perkembangan peserta didik di dalam kelas dan apakah peserta didik sudah paham dengan materi dari guru yang dijelaskan, guru melakukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan, ya sebagai guru wajib tau kemampuan masing – masing peserta didik, apalagi pada kurikulum merdeka ini kan pasti ada beberpa tes untuk mengetahui perkembangan peserta didik”⁵²

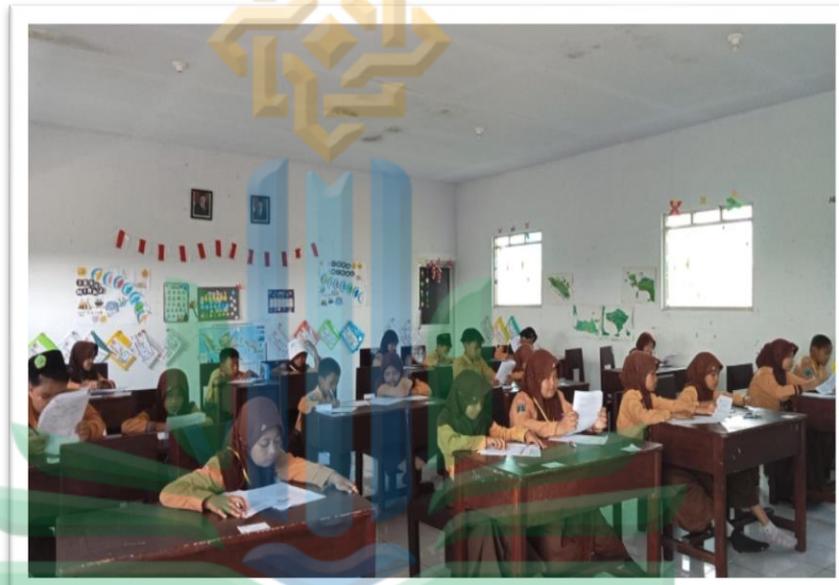
Pernyataan dari Kepala MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember diperkuat oleh Iimin Nafiatu Tsalasa, S.Pd., Gr. selaku wali kelas IV :

“Ya, untuk mengetahui kesiapan peserta didik di kelas IV saya selalu memberikan stimulus kepada anak – anak berupa pertanyaan – pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi yang akan di sampaikan, dengan cara tersebut peserta didik akan berfikir untuk menjawab pertanyaan yang saya sampaikan, bukan hanya dengan pertanyaan melalui lisan saja akan tetapi saya menggunakan tes kognitif berupa pengerjaan soal yang berkaitan dengan materi IPAS.”⁵³

Wali kelas IV sudah melaksanakan tes kognitif berupa soal soal yang berkaitan dengan materi IPAS, berikut dokumentasi peserta didik melaksanakan tes kognitif.

⁵² “Wawancara” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 06 Januari 2025)

⁵³ “Wawancara wali kelas IV” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 07 Januari 2025)



Gambar 4.5⁵⁴ Peserta didik mengerjakan tes kognitif yang telah diberikan oleh guru

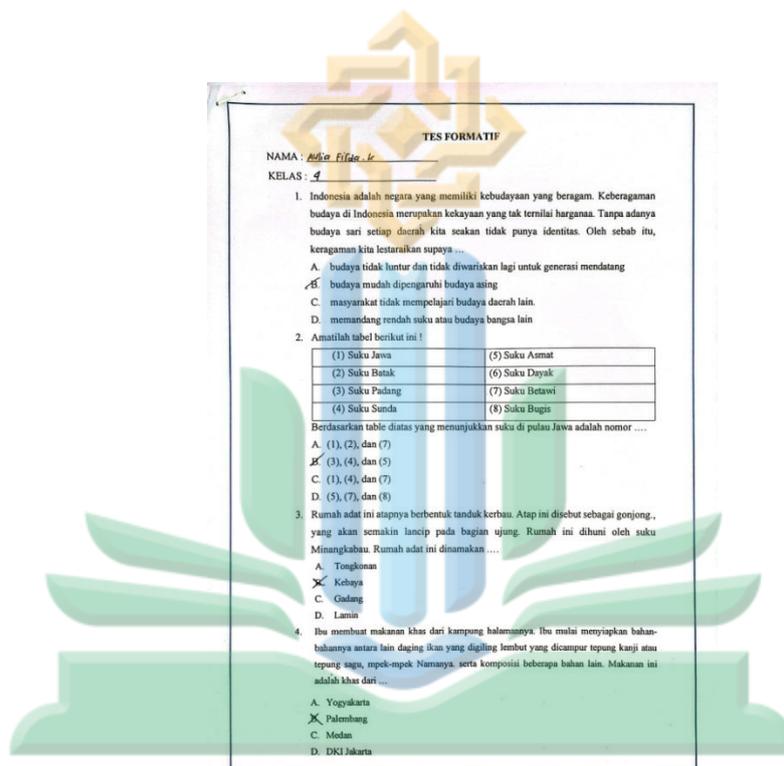
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa sebelum dimulai pembelajaran peserta didik melakukan tes kognitif seperti menjawab pertanyaan dari guru dan mengerjakan soal – soal yang berkaitan dengan materi IPAS.

Berdasarkan observasi guru akan membagikan lembaran soal – soal yang berkaitan dengan materi IPAS untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut.

Berikut dokumentasi berupa lembar soal IPAS :

⁵⁴ “Observasi”(MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember, 9 Januari 2025)



Gambar 4.6
Lembar soal IPAS⁵⁵

Peserta didik mengerjakan soal – soal yang telah di berikan agar guru memahami kemampuan setiap peserta didik sejauh mana keisapan untuk memahami materi yang akan di sampaikan oleh guru.

Selain itu guru akan melihat nilai – nilai peserta didik yang diperoleh saat mengerjakan lembar soal kognitif yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS, berikut dokumentasi nilai peserta didik dalam mengerjakan soal – soal tersebut.

Sebagaimana pernyataan Imin Nafiatus Tsalasa, S.Pd., Gr, sebagai guru wali kelas IV di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember, bahwasanya:

⁵⁵ Regita Dewi, “Dokumentasi” (MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember, 09 Januari 2025)

“Dari tes yang saya lakukan pastinya saya memiliki tabungan nilai dan bisa melihat perkembangan mereka. Untuk mengetahui juga tingkat pemahan mereka dalam pembelajaran IPAS.”⁵⁶

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Abd. Muis, M.Pd, sebagai kepala MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember, bahwasannya :

“Tahap akhir dalam pembelajaran ya penilaian ini sangat penting dilakukan untuk mengukur seberapa tingkat pemahaman peserta didik dalam suatu pembelajaran.”⁵⁷

Dalam hasil observasi dalam pembelajaran dan saat mengajar dikelas guru selalu membawa lembar nilai.⁵⁸Dari hasil dokumentasi diperoleh yakni :

No	Nama	SUMATIF										SAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ACHMAD BABU HADI KURNIAWAN	60	-	80	60	20								
2	ALFIAN RIZKI PUTRA YANUAR	60	35	60	60	100								
3	ASSAFANATU NURUL ANNANAH	60	20	80	60	60								
4	AULIA FIRDA KHORLINISA	60	0	20	20	30								
5	CLUCUK LITAN TIKA	60	15	20	30	20								
6	HEDDO PRYONO	60	25	40	60	60								
7	HILDA OKTAVIA	60	-	80	80	100								
8	JIHAN IZZATUL MUFIDAH	60	0	0										
9	JIHAN SALSABILA QOMARIYATUL	60	33	100	100	100								
10	KHAIRA AKIFA NAILA	60	-	80	80	80								
11	KHALISATUL IBNUTUL LINDA	60	30	100	100	100								
12	LAILATUL QODRIYAH	60	-	80	80	80								
13	LUVITA BALQIS AMSORI	60	30	100	100	100								
14	ROHAMMAD ARDIANSYAH	60	-	60	80	100								
15	ROHAMMAD SYALQI HASAN	60	-	60	0	0								
16	RUHAMMAD FAHREZA	60	30	100	100	80								
17	RA AZISKA SEPTIANA BALQIS	60	20											
18	NTA NURIYAH	60	-	80	60	20								
19	TI MUTMAINAH	60	-	80	80	60	100							
20	LFA MUMFAZAH ARIFIN	60	20	80	60	60								
21	HILIA MAULIDIATUR ROFI	60	20	80	60	60								

Gambar 4.7⁵⁹
Lembar Nilai Guru

⁵⁶ Imin Nafiatus Tsalasa “Wawancara” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 07 Januari 2025)

⁵⁷ Abd. Muis “Wawancara” (MI Al Muarif Al Mubarak Patrang, 06 Januari 2025)

⁵⁸ Regita Dewi “Dokumentasi”(MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember, 09 Januari 2025)

⁵⁹ Regita Dewi “Dokumentasi”(MI Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember, 09 Januari 2025)

Dari hasil dokumentasi diatas bisa dilihat bahwa guru selalu memantau pemahaman peserta didik melalui nilai yang telah mereka peroleh dalam kegiatan pembelajaran IPAS.

Dalam tahap ini guru memberikan nilai pada hasil kerja masing – masing peserta didik. Penilaian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam suatu pembelajaran IPAS. Saat mengajar dikelas guru selalu membawa lembar nilai.

Tabel 4.2
Matriks Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil
1.	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS MI Al-Mu'arif Al- Mubarak Patrang Jember	Dalam Implemtasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengutamakan pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan profil pelajar Pancasila. Hal ini juga sangat relevan dengan pembelajaran abad-21 dimana pembelajaran mengfokuskan tidak hanya pada ranah pengetahuan tapi juga menekankan pada aspek karakter, penguasaan literasi, keterampilan dan teknologi. Pembelajaran pada kurikulum merdeka akan dikembalikan dalam pendekatan mata pelajaran. P5 ini membentuk kratifitas peserta didik sejak dini dan memanfaatkan daur ulang sampah menjadi barang berguna yang bertujuan untuk menjaga lingkungan sekitar terutama pada lingkungan Madrasah. Mereka juga di kenalkan manfaat barang bekas yang memiliki beberapa manfaat dan terlibat langsung dalam pembuatan media pembelajaran.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Kelas IV Pada MI Al-Mu'arif Al-	Pada tahap pelaksanaan guru melakukan tes untuk pemhaman materi IPAS peserta didik. Tes yang dilakukan oleh guru kelas IV adalah tes kognitif

	Mubarok Patrang Jember	peserta didik diberi soal – soal IPAS yang berkaitan dengan materi Keberagaman Budaya Indonesia
3.	Evaluasi Hasil Belajar Kelas IV Pada Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarok Patrang Jember	Dalam tahap ini guru memberikan nilai pada hasil kerja masing – masing peserta didik. Penilaian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam suatu pembelajaran IPAS. Saat mengajar dikelas guru selalu membawa lembar nilai.

C. Pembahasan Temuan

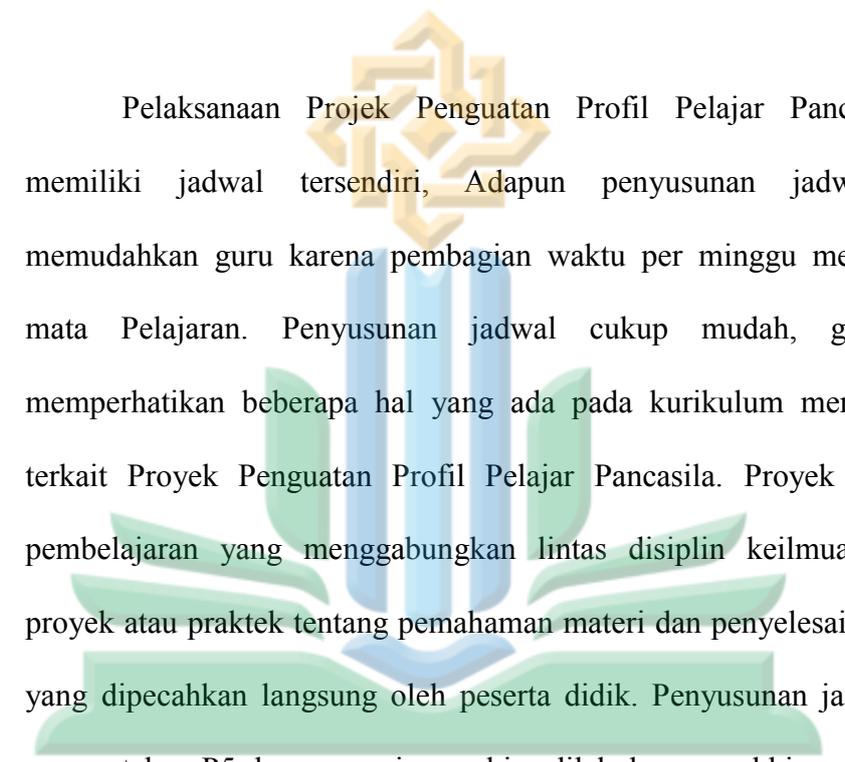
1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS MI Al-Mu'arif Al-Mubarok Patrang Jember

Implementasi kurikulum merdeka diterapkan di Indonesia pada tahun 2021 di terapkan pada 111 sekolah penggerak yang berada di kota/kabupaten di Indonesia, dan pada tahun 2022 baru dimulai implementasi kurikulum merdeka untuk jalur mandiri.⁶⁰

Pada kurikulum merdeka terdapat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter luhur sesuai dengan nilai – nilai Pancasila, serta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata.⁶¹

⁶⁰ Kemendikbudristek, “Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Paud, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2022, 10, jdih.kemdikbud.go.id.

⁶¹ Nur'aini, “Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah.”



Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki jadwal tersendiri, Adapun penyusunan jadwal cukup memudahkan guru karena pembagian waktu per minggu menggunakan mata Pelajaran. Penyusunan jadwal cukup mudah, guru harus memperhatikan beberapa hal yang ada pada kurikulum merdeka yaitu terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini adalah pembelajaran yang menggabungkan lintas disiplin keilmuan berbasis proyek atau praktek tentang pemahaman materi dan penyelesaian masalah yang dipecahkan langsung oleh peserta didik. Penyusunan jadwal wajib menyertakan P5 dengan opsi yang bisa dilakukan per akhir pelajaran, per minggu atau per periode.⁶²

Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Program P5 ini memiliki enam indikator, yaitu: keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, keberagaman global, gotong royong, kreativitas, kemandirian, dan berpikir kritis. Kegiatan P5 dapat dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap konseptual dan tahap konteks. Program P5 ini memberikan kebebasan belajar kepada siswa dengan struktur pembelajaran yang lebih fleksibel yang mengakibatkan kegiatan belajar yang lebih aktif, karena siswa berinteraksi

⁶² Profil Pelajar Pancasila, “Profil Pelajar Pancasila.”

dengan lingkungan mereka dengan cara langsung. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan berbagai profil keterampilan siswa Pancasila.⁶³

Sebelum dimulainya pembelajaran guru membuat perencanaan belajar untuk di dalam kelas. Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan.⁶⁴

Perencanaan sejatinya adalah suatu proses serta cara berpikir yang bisa membantu menghasilkan hasil yang diinginkan.⁶⁵ Pendapat di atas menunjukkan bahwa setiap perencanaan diawali dengan menentukan target atau sasaran yang ingin dicapai, selanjutnya berdasarkan penetapan target atau sasaran tersebut dirancang cara untuk mencapainya.

Sementara itu, pembelajaran berasal dari kata *instruction* yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Kata *instruction* banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber kegiatan. Di samping itu, kata *instruction* dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diprediksi dapat memfasilitasi siswa dalam mempelajari segala sesuatu, dan peran guru berubah menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.⁶⁶

Dari kedua makna tentang konsep “perencanaan” dan “pembelajaran”, menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah

⁶³ Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>

⁶⁴ Wahyudin Nur Nasution, “Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur,” *Ittihad I* (2017): 185–95.

⁶⁵ Hadion Wijoyo and Haudi Haudi, *Strategi Pembelajaran*, 2021.

⁶⁶ Nur Nasution, “Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur.”

proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.⁶⁷

Inti utama dalam perancangan pembelajaran adalah pada pemilihan, penetapan, dan pengembangan variabel metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada analisis kondisi dan hasil pembelajaran. Analisis akan mengungkapkan seperti apa keadaan pembelajarannya dan hasil pembelajaran yang diharapkan. Setelah mengetahui keadaan tersebut, barulah penetapan dan pengembangan cara pembelajaran dilaksanakan

Guru menyiapkan perencanaan seperti materi dan modul ajar agama memudahkan guru untuk mengajar di dalam kelas, setelah menyiapkan serangkaian perencanaan baru memulainya pembelajaran dalam kelas. Dalam perencanaan terdiri modul ajar, media pembelajaran.

Adapun implementasi dalam hal ini ada tiga aspek, diantaranya

a. Perencanaan (*Planning*)

Proyek P5 MI Al-Mu'arif Al-Mubarak diawali dengan kolaborasi antara kepala madrasah, wali kelas IV, dan para guru. Mereka merancang sebuah proyek bertema “Kearifan Lokal” yang akan menghasilkan Peta Indonesia dari bahan daur ulang.

Pemilihan tema ini "Kearifan Lokal" dinilai sangat relevan karena sejalan dengan muatan pelajaran IPAS dan bertujuan untuk

⁶⁷ Wijoyo and Haudi, *Strategi Pembelajaran*.

menumbuhkan kesadaran lingkungan pada peserta didik. Seluruh proses perencanaan ini dilaksanakan di ruang guru MI Al-Mu'arif Al-Mubarak dengan melibatkan kepala madrasah, wali kelas IV, dan seluruh dewan guru. Pada minggu pertama bulan kegiatan, hal yang akan dikerjakan oleh tim akan fokus pada penyusunan modul proyek, pembagian kelompok siswa, dan penentuan jadwal pelaksanaan proyek secara menyeluruh.

b. Pelaksanaan (*Implementation*)

Peserta didik akan dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan masing-masing terdiri dari 4 hingga 5 orang. Semua peserta didik akan mendapatkan arahan dari guru untuk membuat peta Indonesia menggunakan koran bekas yang dikumpulkan dari rumah masing-masing. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang siap membantu peserta didik dalam setiap tahap penyelesaian proyek. Hal ini juga didukung oleh kepala madrasah yang ikut andil dalam membantu menyediakan bahan-bahan yang mungkin sulit didapat. Proyek ini terintegrasi erat dengan mata pelajaran IPAS khususnya pada subtema keberagaman budaya Indonesia yang dapat membantu memperkaya pemahaman siswa secara holistik. Pelaksanaan proyek dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas, menyesuaikan dengan kebutuhan aktivitas proyek yang sedang berjalan.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Apabila proyek ini telah selesai maka guru akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil karya dan proses kerja kelompok siswa. Evaluasi ini mencakup pemahaman materi, kemampuan membuat proyek, serta kerja sama dan tanggung jawab. Evaluasi ini dilakukan menggunakan rubrik penilaian dan observasi langsung oleh guru kelas serta kepala madrasah. Sesi refleksi bersama peserta didik juga akan diadakan untuk memahami pengalaman belajar mereka secara langsung. Evaluasi ini krusial untuk mengetahui dampak implementasi P5 terhadap hasil belajar dan pembentukan karakter siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPAS pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

Pada kurikulum merdeka pembelajaran IPA dan IPS dijadikan satu atau di singkat menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Tujuan penggabungan ini adalah agar peserta didik dapat memahami lingkungan secara lebih holistik, baik dari aspek alam maupun sosial. Pada semester pertama peserta didik mempelajari tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan pada semester dua peserta didik mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan membahas tentang : 1) Peta dan Penampakan Alam, 2) Sosial Budaya, 3) Peristiwa Alam, 4) Sumber Daya Alam, 5) Interaksi Manusia dan Lingkungan. Kurikulum merdeka belajar mempunyai pembaharuan pelajaran IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan

gabungan ilmu alam dan ilmu sosial. Pembelajaran saintifik merupakan konteks yang berkaitan dengan alam dan kondisi sosial.⁶⁸

Pada pelaksanaan pembelajaran IPAS terbagi menjadi dua, Pada semester satu tema yang dibahas adalah tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sedangkan pada semester dua tema yang dibahas adalah tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pada semester dua ini peserta didik mempelajari materi keberagaman budaya Indonesia.

3. Evaluasi Hasil Belajar Pada Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

Pada proses pembelajaran di dalam kurikulum merdeka memiliki 3 ranah : (1) Ranah Kognitif (2) Ranah Afektif (3) Ranah Psikomotorik.⁶⁹

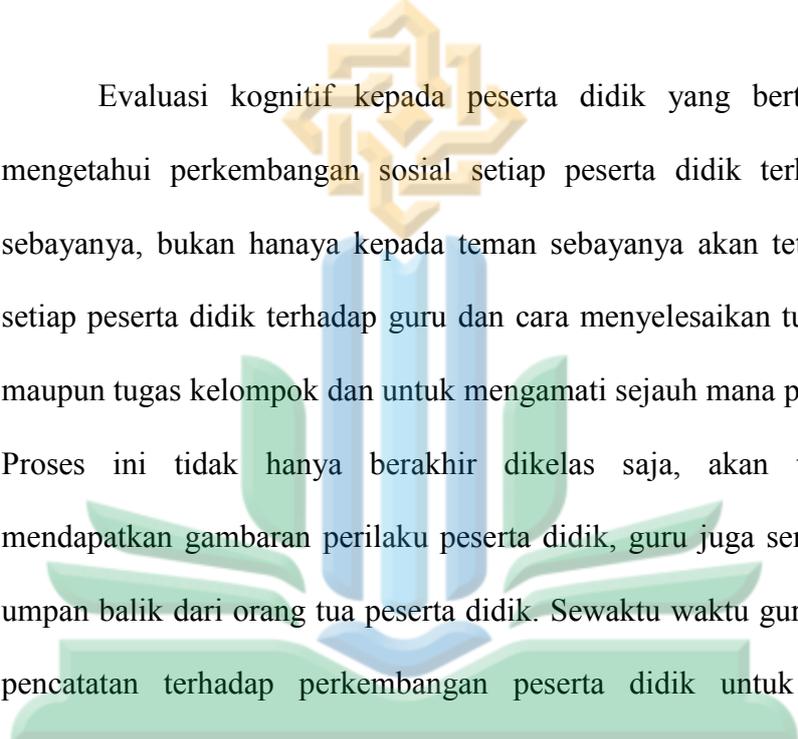
Guru kelas IV menerapkan saat dimulainya pelaksanaan pembelajaran guru melakukan evaluasi kognitif memungkinkan guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Oleh karena itu, evaluasi kognitif merupakan komponen kunci dalam pendidikan modern, dan perlu mendapatkan lebih banyak perhatian dalam penelitian dan praktik pendidikan. Dengan memahami dan menerapkan evaluasi kognitif, sekolah dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk sukses di era modern ini.

⁶⁸ Kepmendikbudristekdikti." Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran".Mendikbudristek,1-112.

https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix
Salinan JDIH_Kepmen Perubahan 56 Pemulihan Pembelajaran.pdf

⁶⁹ Asiva Noor Rachmayani, "Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik," 2015, 6.



Evaluasi kognitif kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sosial setiap peserta didik terhadap teman sebayanya, bukan hanya kepada teman sebayanya akan tetapi interaksi setiap peserta didik terhadap guru dan cara menyelesaikan tugas individu maupun tugas kelompok dan untuk mengamati sejauh mana proses belajar. Proses ini tidak hanya berakhir dikelas saja, akan tetapi untuk mendapatkan gambaran perilaku peserta didik, guru juga sering meminta umpan balik dari orang tua peserta didik. Sewaktu waktu guru melakukan pencatatan terhadap perkembangan peserta didik untuk mengetahui perubahan perilakunya.

Evaluasi hasil belajar pada kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak

Patrang Jember mencakup tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai capaian peserta didik dalam menguasai materi IPAS yang terintegrasi dalam kurikulum merdeka melalui pendekatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA). Penilaian tidak hanya berdasarkan nilai akademik, tetapi juga mencerminkan karakter, kerja sama, dan keterampilan kreatif peserta didik dalam kegiatan berbasis proyek.

Adanya evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan bagaimana efektivitas implementasi proyek P5 dan PPRA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Evaluasi ini dapat digunakan sebagai *feedback* bagi guru untuk

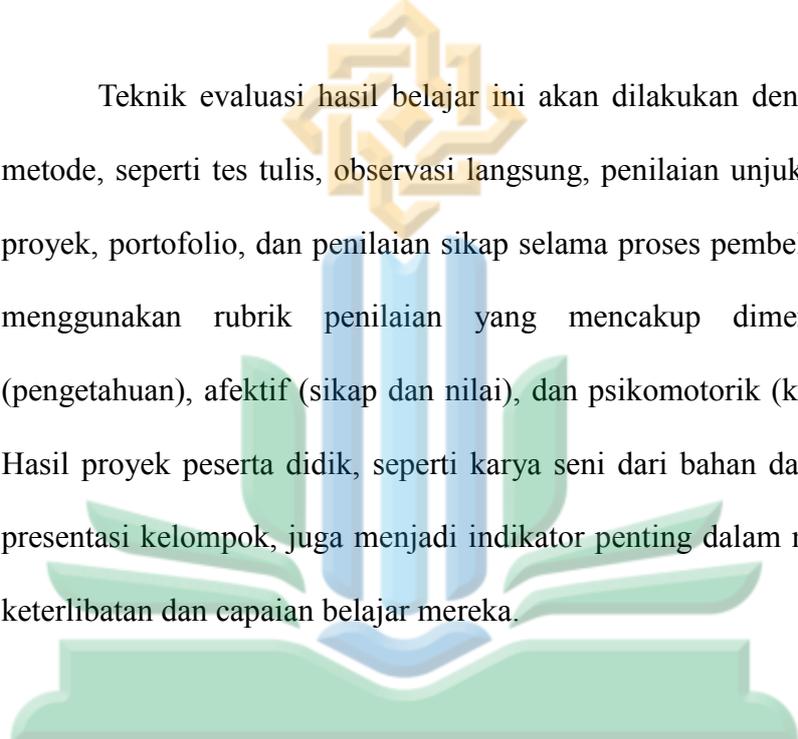
menyempurnakan strategi pengajaran dan manfaat bagi peserta didik dapat membantu dalam memahami kemajuan dan kekurangannya. Hal ini menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran serta peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh⁷⁰.

Adapun beberapa pihak yang akan dilibatkan dalam evaluasi hasil belajar yaitu guru kelas IV sebagai pelaksana utama evaluasi, kepala madrasah sebagai penanggung jawab program kurikulum, serta peserta didik kelas IV sebagai subjek evaluasi. Evaluasi ini juga akan melibatkan orang tua peserta didik yang telah mendukung perkembangan belajar anak melalui hasil evaluasi yang disampaikan secara berkala.

Pada dasarnya pelaksanaan evaluasi hasil belajar akan dilakukan di ruang kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember baik dilakukan secara formal melalui tes di dalam kelas ataupun non-formal saat kegiatan proyek berlangsung di lingkungan sekolah atau ruang terbuka yang disesuaikan dengan tema proyek seperti halnya kegiatan daur ulang di area taman madrasah.

Evaluasi ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam setiap akhir pembelajaran tema, setiap selesai proyek (minimal dua kali dalam satu tahun ajaran), dan juga melalui penilaian tengah dan akhir semester. Jadwal evaluasi disesuaikan dengan kalender akademik madrasah dan waktu pelaksanaan kegiatan P5 dan PPRA yang biasanya dilakukan setiap hari Sabtu.

⁷⁰ Khoirotun Nisak dan Dani Hermawan, "Strategi Kepala Madrasah dalam Merealisasikan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Tsanawiyah Sukodono Lumajang," *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, (1) 2023, 48.



Teknik evaluasi hasil belajar ini akan dilakukan dengan berbagai metode, seperti tes tulis, observasi langsung, penilaian unjuk kerja dalam proyek, portofolio, dan penilaian sikap selama proses pembelajaran. Guru menggunakan rubrik penilaian yang mencakup dimensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil proyek peserta didik, seperti karya seni dari bahan daur ulang dan presentasi kelompok, juga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keterlibatan dan capaian belajar mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

Implementasi P5 dilakukan melalui proyek bertema "Gaya Hidup Berkelanjutan" dengan membuat peta Indonesia dari bahan daur ulang oleh peserta didik kelas IV. Adapun proyek ini melibatkan perencanaan kolaboratif antara guru, kepala madrasah, dan seluruh dewan guru, serta dilaksanakan setiap hari Sabtu sesuai jadwal P5 madrasah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPAS pada kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

Pembelajaran IPAS menggabungkan materi IPA dan IPS yang berawal dari semester satu yang berfokus pada pembelajaran IPA dan semester dua akan membahas tentang keberagaman budaya dalam IPS. Maka dari itu proyek P5 akan lebih terintegrasi dengan pembelajaran IPAS serta dapat memperkuat pemahaman konsep melalui kegiatan langsung dan kontekstual.

3. Evaluasi Hasil Belajar Pada Kelas IV Di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember

Dalam melihat perkembangan peserta didik dalam hal ini maka tahap akhir akan mengadakan evaluasi yang dilakukan pada tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik, melalui metode seperti tes tulis, observasi, portofolio, dan penilaian proyek. Evaluasi ini melibatkan guru, kepala madrasah, serta umpan balik dari orang tua untuk mengetahui perkembangan siswa secara menyeluruh dan meningkatkan strategi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, berikut saran dari peneliti :

1. Untuk Guru

Agar lebih kreatif dalam mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja. Melainkan bergantni-ganti agar peserta tidak merasa bosan saat pembelajarn tematik.

2. Untuk Kepala Sekolah

Agar selalu memantau guru saat mengajar dengan melihat modul ajar yang sudah guru setorkan pada guru dan selalu mengadakan evaluasi di setiap minggunya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Agar bisa menjadi referensi untuk mengerjakan tugas akhir maupun tuga mata kuliah tertentu agar menjadi skripsi yang lebih sempurna daripada skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

“

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asiva Noor Rachmayani. "Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik," 2015, 6.
- Demusti, Oki, Moh. Ferdi Hasan, Siti Robiah, and Ayu Ningsih. "Dinamika Asesmen Afektif Pada Kurikulum Merdeka Pada MI Di Jember." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024): 1223–28. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1000>.
- Direktorat KSKK, Madrasah. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 1–108.
- Fajarwati, Devi Suci. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sd N 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2023, 1–72.
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, and M. Zainal Abidin. "Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 553–59. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>.
- Imelda Pratiwi, Elza, Septie Putri Ismanti, Risma Fitriya Zulfa, Khofiyatul Jannah, and Imron Fauzi. "Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI." *Al-Ibanah* 8, no. 1 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.54801/ibanah.v8i1.146>.
- Kemendikbudristek. "Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Paud, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2022, 10. jdih.kemdikbud.go.id.
- Kemendikbudristekdikti. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix_Salinan_JDIH_Kepmen_Perubahan_56_Pemulihan_Pembelajaran.pdf
- Masykur, R. *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum Karya Masykur*. Aura Publisher, 2013. <http://repository.radenintan.ac.id/14169/1/uji%0Aturnitin%0ATEORI%0AD>

AN%0ATELAAH%0APENGEMBANGAN%0AKURIKULUM.pdf.

- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Muhammad Firmansyah, Muhammad Nasir, and Abu Bakar Idham Madani. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’Alamin Di Sma Negeri 2 Muara Badak.” *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 741–48. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i2.45237>.
- Muhith, A., Baitulla, R., & Amirul, W. *Metodologi Penelitian*. 2020th ed. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2020. <http://digilib.uinkhas.ac.id/32176/1/14>. edit Metopen_Pak Muhith dkk %281%29.pdf.
- Ningrum, Ayu Reza, and Nungky Kurnia Putri. “Hubungan Antara Keterampilan Berkomunikasi Dengan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V SD.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2021): 177–86. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6410>.
- Nur’aini, Siti. “Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototife Di Sekolah / Madrasah.” *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 2, no. 1 (2023): 84–97.
- Nur Fauziah, Nahdiah, Ningsi, Laila Nazilatul Husna, and Rofiq Hidayat. “Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil’Alamin Pada Kma No. 347 Tahun 2022.” *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (2023): 1–10. <https://akselerasi.uinkhas.ac.id/index.php/aksel/article/view/472>.
- Nur Nasution, Wahyudin. “Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur.” *Ittihad I* (2017): 185–95.
- Profil Pelajar Pancasila. “Profil Pelajar Pancasila.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2021, 1–108.
- Purwaningsih. “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi” 2, no. 4 (2022): 422–27.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>

Studi, Program, Magister Manajemen, Pendidikan Islam, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. “Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ’ Alamin Dalam Kearifan Lokal Rahmatan Lil ’ Alamin Dalam Kearifan Lokal,” 2024.

Tisza Rizky Melinda. “Skripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas Iv Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.” *Skripsi*, 2018, 122–23.

Wijoyo, Hadion, and Haudi Haudi. *Strategi Pembelajaran*, 2021.

Zurtina. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.” *Skripsi*, 2017, 1–187.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 1	
Nama :	Abd. Muis, S.Pd
Jenis Kelamin :	Laki - laki
Jabatan :	Kepala MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
Narasumber 2	
Nama :	Ilmin Nafiatu Tsalasa, S.Pd., Gr.
Jenis Kelamin :	Perempuan
Jabatan :	Wali kelas IV MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
Narasumber 3	
Nama :	M. Syauqi Hasan
Jenis Kelamin :	Laki - laki
Jabatan :	Peserta didik kelas IV
Daftar Pertanyaan	
Pertanyaan 1	Apakah sebelum memulainya pembelajaran guru kelas IV membuat perangkat pembelajaran?
Pertanyaan 2	Bagaimana dengan guru – guru MI Al-Mu'arif Al-Mubarak membuat perangkat pembelajaran?
Pertanyaan 3	Apakah ada kriteria pemilihan ketua kelompok saat pembelajaran IPAS berlangsung?
Pertanyaan 4	Bagaimana pendapat Kepala Madrasah Ibtidaiyah terhadap penerapan tes kognitif di kelas?
Pertanyaan 5	Apakah penting melakukan tes kognitif terhadap peserta didik?
Pertanyaan 6	Apakah penting melakukan tes afektif terhadap peserta didik?
Pertanyaan 7	Bagaimana pendapat Kepala Madrasah Ibtidaiyah terhadap guru yang melakukan beberapa tes yang ada pada kurikulum Merdeka?
Pertanyaan 8	Apakah hanya melakukan tes kognitif, tes afektif saja yang diterapkan pada kelas IV?
Pertanyaan 9	Apakah guru sering membuat kelompok belajar sebelum memulainya pembelajaran?

**DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBUATAN P5
DAN PEMBELAJARAN IPAS**



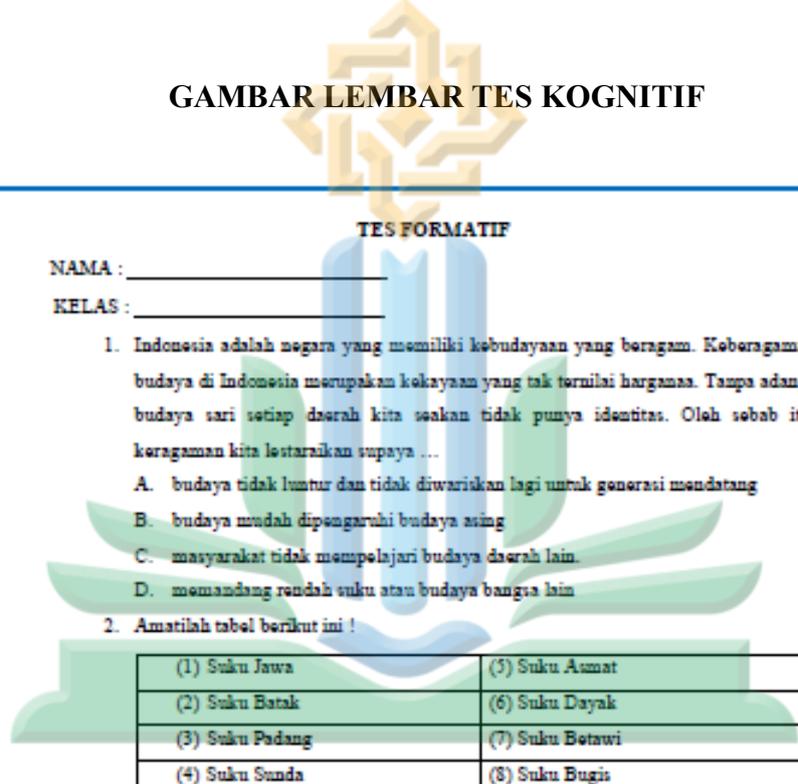




PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
Kepala Sekolah	Abd. Muis, S.Pd
Alamat	Jalan Srikoyo Gang Tegal Batu
Desa/Kelurahan	Patrang
Kecamatan	Patrang
Kabupaten/Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68111
Email	mialmuarifalmubarak@gmail.com
Status Sekolah	Swasta
Tipe Akreditasi	-
Siswa Laki-laki	29
Siswa Perempuan	32
Rombel	4
NPSN	70027647
Bentuk Pendidikan	MI
Status Kepemilikan	Tanah Wakaf
SK Izin Operasional	391 Tahun 2021
Tanggal SK Izin Operasional	10 Mei 2021
Kurikulum	Kurikulum Merdeka

GAMBAR LEMBAR TES KOGNITIF



TES FORMATIF

NAMA : _____

KELAS : _____

- Indonesia adalah negara yang memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya. Tanpa adanya budaya sari setiap daerah kita seakan tidak punya identitas. Oleh sebab itu, keragaman kita lestarikan supaya ...
 - budaya tidak luntur dan tidak diwariskan lagi untuk generasi mendatang
 - budaya mudah dipengaruhi budaya asing
 - masyarakat tidak mempelajari budaya daerah lain.
 - memandang rendah suku atau budaya bangsa lain
- Amatilah tabel berikut ini !

(1) Suku Jawa	(5) Suku Asmat
(2) Suku Batak	(6) Suku Dayak
(3) Suku Padang	(7) Suku Betawi
(4) Suku Sunda	(8) Suku Bugis

Berdasarkan table diatas yang menunjukkan suku di pulau Jawa adalah nomor

 - (1), (2), dan (7)
 - (3), (4), dan (5)
 - (1), (4), dan (7)
 - (5), (7), dan (8)
- Rumah adat ini atapnya berbentuk tanduk kerbau. Atap ini disebut sebagai gonjong., yang akan semakin lancip pada bagian ujung. Rumah ini dihuni oleh suku Minangkabau. Rumah adat ini dinamakan
 - Tongkonan
 - Kebaya
 - Gedang
 - Lamin

GAMBAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KISI-KISI TES FORMATIF

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Bentuk Soal	Nomer soal
1.	Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia.	1. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat dari pelestarian keragaman dengan benar.	PG	1
		2. Peserta didik dapat memahami manfaat dan pelestarian keragaman budaya dengan benar.	2. Melalui pengamatan table, peserta didik dapat menunjukkan suku yang ada di setiap pulau di Indonesia dengan benar.	PG	2
			3. Peserta didik dapat menganalisa rumah adat dengan benar.	PG	3
			4. Melalui gambar, Peserta didik dapat menyimpulkan makanan khas daerah dengan benar.	PG	4
			5. Melalui pengamatan gambar. Peserta didik dapat menyimpulkan alat musik tradisional dengan benar.	PG	5

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK #1

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|----------|----------|
| 1. _____ | 4. _____ |
| 2. _____ | 5. _____ |
| 3. _____ | 6. _____ |

Langkah-langkah diskusi kelompok :

1. Siapkan buku, koran, majalah atau informasi tentang keberagaman budaya Indonesia!
2. Susunlah potongan gambar kemudian tempelkan dan tebak nama makanan dan asal daerahnya!

Diskusikan dengan teman kelompokmu !

Susunlah potongan gambar makanan daerah kemudian tebak nama dan asal daerah makanan tersebut.

Gambar 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nama makanan daerah : _____

Propinsi : _____

Gambar 2



Nama makanan daerah: _____

Propinsi : _____

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK #2

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|----------|----------|
| 1. _____ | 4. _____ |
| 2. _____ | 5. _____ |
| 3. _____ | 6. _____ |

Langkah-langkah diskusi kelompok :

1. Siapkan buku, koran, majalah atau informasi tentang keberagaman budaya Indonesia!
2. Susunlah potongan gambar kemudian tempelkan dan tebak nama rumah adat dan asal daerahnya!

Diskusikan dengan teman kelompokmu !

Susunlah potongan gambar rumah adat daerah kemudian tebak nama dan asal daerah rumah tersebut.

Gambar 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Nama rumah adat : _____

Propinsi : _____

Gambar 2

Nama Rumah Adat : _____

Propinsi : _____

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK #3

Nama Anggota Kelompok :

1. _____ 4. _____
 2. _____ 5. _____
 3. _____ 6. _____

Langkah-langkah diskusi kelompok :

3. Siapkan buku, koran, majalah atau informasi tentang keberagaman budaya Indonesia!
4. Baca dan cari tahu suku.
5. Gunting suku yang telah disediakan oleh gurumu dan tempel pada peta Indonesia sesuai dengan suku yang kalian tempelkan.

Diskusikan dengan teman kelompokmu !

Guntinglah kata-kata yang pada table dibawah ini dan tempelkan pada Peta Indonesia!

Betawi	Baduy	Dayak Bidayuh	Asmat
Batak	Gayo	Minangkabau	Sunda

ISILAH TABEL DIBAWAH INI!

NO	SUKU	PROPINSI
1	Betawi	
2	Baduy	
3	Dayak Bidayuh	
4	Asmat	
5	Batak	
6	Gayo	
7	Minangkabau	
8	Sunda	



URAIAN MATERI

KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.

Kemajuan transportasi dan komunikasi mendukung pertukaran budaya dari beragam wilayah di Indonesia. Sementara itu, transportasi dan komunikasi yang terbatas juga mendukung keberagaman masyarakat Indonesia.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, terdapat 1340 suku bangsa yang ada di tanah air kita. Suku bangsa ini tersebar di berbagai pulau yang ada di Indonesia. Dalam satu pulau saja kita dapat menemukan lebih dari dua suku bangsa yang berbeda karakteristiknya.

Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Beragam ras di Indonesia menjadikan masyarakat yang memiliki beraneka ragam suku bangsa, agama dan budaya.

Sebagai masyarakat Indonesia yang baik, sudah seharusnya kita saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada di Indonesia. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras.



TAHUN PELAJARAN 2024/2025
TEMA : KEARIFAN LOKAL
TOPIK : KERAGAMAN BUDAYA

**MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
MI AL-MU'ARIF AL-MUBAROK**

FASE A : KELAS IV
 WAKTU : SEMESTER II
 TEMA : KEARIFAN LOKAL
 TOPIK : KERAGAMAN BUDAYA
 DIMENSI : BERNALAR KRITIS GOTONG ROYONG KREATIF

A. TUJUAN KEGIATAN PROJEK :

1. Peserta didik dapat mengenal keberagaman budaya di Indonesia
2. Peserta didik dapat menampilkan keberagaman budaya di Indonesia
3. Peserta didik dapat menumbuhkan toleransi terhadap keberagaman budaya di Indonesia

B. PERSIAPAN :

1. Guru berdiskusi mengidentifikasi dimensi dan elemen profil pelajar pancasila untuk menentukan kompetensi inti dijadikan topik
2. Koordinator dan team merancang jadwal projek
3. Jadwal disahkan oleh kepala madrasah
4. Guru melakukan sosialisasi kepada orang tua murid tentang kegiatan projek mengenal keberagaman budaya di indonesia
5. Guru menyediakan media/perlengkapan projek
6. Guru menyiapkan perangkat asesmen

C. KEGIATAN :

1. Pengenalan
2. Kontekstualisasi
3. Aksi : membuat peta indonesia dari kertas koran
 - A) Alat dan bahan : gunting , keta koran, lem kayu, pensil, cat warna, ember, kuas, ariston.
 - B) Langkah-langkah membuat peta indonesia

1. Pembuatan sketsa pada kertas ariston
 - Memilih gambar pulau yang akan dibuat
 - Menyiapkan alat dan bahan
 - Menggambar pulau yang telah dipilih
2. Pembuatan bubur kertas koran
 - Kertas koran dipotong kecil-kecil
 - Potongan kertas dimasukkan didalam ember
 - Ember dikasih air
 - Potongan kertas selanjutnya di masukkan kedalam ember yang berisi air lalu di rendam selama 2 – 3 hari.
3. Pembuatan peta indonesia
 - Setelah kertas koran yang di rendam pada air, kertas koran tersebut dipindahkan pada ember yang kering untuk mencampurkan lem kayu
 - Kemudian langsung di tempel pada sketsa pulau indonesia pada kertas ariston.
 - Setelah menempel, peserta didik menjemur pada halaman sekolah hingga kering.
 - Peserta didik mengambil proyek tersebut lalu di cat sesuai dengan yang sudah di sketsa.

D. INDIKATOR PENILAIAN :

No	Dimensi	Elemen/sub elemen	Nilai kualitatif			
			Mb	Sb	Bsh	Sab
1	Bernalar kritis					
2	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal				
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal				
3	Gotong royong	Kerja sama				
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama				
		Koordinasi sosial				

E. JADWAL PELAKSANAAN PROJEK

Jadwa Pelaksanaan Proyek P5 Tengah Semester II

No	Kegiatan Proyek	Waktu Pelaksanaan (Februari - Maret)					
		5	7	8	12	5	18
					- 16		- 22
1	Persiapan	V					
2	Tahap Pengenalan		V				
3	Tahap Kontekstualisasi			V			
4	Aksi Membuat Peta Indonesia				V		
5	Menyusun Laporan Proyek					V	
6	Refleksi Dan Evaluasi						V

Jember, 10 Maret 2025

Mengetahui,

Kepala MI Al - Mu'arif Al Mubarak

Wali Kelas IV



Ilmin Nafiatus Tsalasa, S.Pd., Gr



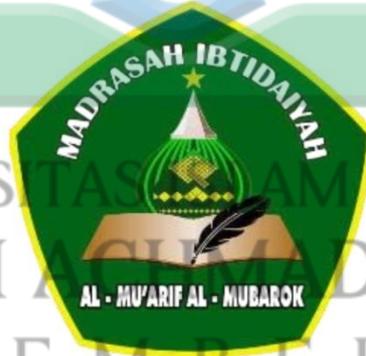
 Abd. Muis, M.Pd



MODUL AJAR INDONESIA KAYA BUDAYA

MAPEL IPS (IPAS)

KELAS IV



Disusun oleh :

Ilmin Nafiatus Tsalasa, S.Pd., Gr

**MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MU'ARIF AL-MUBAROK
PATANG JEMBER**

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM MENGENAI MODUL

Nama Penyusun : Ilmin Nafiatis Tsalasa, S.Pd., Gr
 Nama Institusi : MI Al-Mu'arif Al-Mubarak
 Tahun Penyusunan : 2025
 Mata Pelajaran : IPS (IPAS)
 Fase/ Kelas : B / IV (Empat)
 Jenjang Pendidikan : MI
 Alokasi Waktu : 35 Menit
 Jumlah Pertemuan : 3 JP
 Jumlah Peserta Didik : 21

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.

C. MODA PEMBELAJARAN

Tatap Muka

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia dengan benar.
2. Peserta didik mengidentifikasi upaya pelestarian keragaman budaya di Indonesia dengan benar

E. DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bernalar kritis, mandiri dan gotong royong

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa Indonesia menjadi negara yang kaya akan budaya?
2. Apa manfaat yang didapatkan dengan beragamnya budaya di Nusantara?
3. Budaya mana yang paling kamu sukai ?

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda.

H. METODE/MODEL PENGAJARAN

1. Model : *PBL (Problem Based Learning)*
2. Metode : Pengamatan, diskusi, penugasan, games tebak gambar

I. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan, peserta didik dapat menyebutkan suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dengan benar.
3. Peserta didik dapat menerapkan cara melestarikan kebudayaan Indonesia dengan benar.

J. SARANA DAN PRASARANA

- Materi berupa Power Point
- Potongan gambar / puzzle
- Laptop/Komputer
- Video keberagaman budaya
- Gambar budaya Indonesia

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- | | | |
|----------------------|--|----------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (Penguatan elemen akhlak beragama) 2. Guru mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar. 3. Menyanyikan lagu Aku Anak Indonesia. 4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti untuk memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran daring yang akan dilaksanakan. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang keberagaman budaya. | 10 Menit |
|----------------------|--|----------|

Kegiatan Inti	<p>6. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</p> <p>7. Siswa diajak tanya jawab tentang Keragaman Budaya Indonesia.</p> <p>8. Siswa diminta untuk saling menginformasikan tentang keberagaman yang diketahui.</p> <p>9. Peserta didik kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya.</p> <p>10. Guru memberikan games tebak gambar rumah adat menggunakan tampilan power point.</p> <p>11. Peserta didik menjawab games tebak gambar.</p>	55 menit
	<p>Orientasi peserta didik pada masalah</p>	
	<p>12. Guru membagi menjadi 6 kelompok untuk melakukan diskusi melalui media pesawat terbang yang terbuat dari kertas di dalamnya berisi nama kelompok</p> <p>13. Guru menginformasikan topik yang harus didiskusikan oleh setiap kelompok.</p> <p>14. Guru memberikan arahan mengenai materi yang disajikan berupa video, gambar dan tulisan artikel tentang keragaman budaya Indonesia (<i>Berdifersnsiasi konten</i>)</p>	
	<p>Mengorganisasi peserta didik</p>	
	<p>15. Setiap kelompok dipersilahkan menentukan sendiri tempat yang mereka inginkan untuk melakukan diskusi baik di luar kelas maupun di dalam kelas (<i>Berdifersnsiasi Proses</i>)</p> <p>16. Setiap kelompok dipersilahkan menyelesaikan tugas melalui berbagai media yang mereka sukai bisa berupa media gambar, tulisan, video atau puzzle (<i>Berdifersnsiasi Produk</i>)</p> <p>17. Guru melakukan observasi selama proses diskusi berlangsung</p>	
	<p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p>	
	<p>18. Peserta didik mendiskusikan hal-hal yang mereka ketahui tentang keragaman budaya.</p> <p>19. Setiap kali peserta didik melakukan diskusi, mereka melengkapi dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu pertanyaan</p>	

Mengembangkan dan menyajikan hasil

20. Peserta didik kemudian menuliskan laporan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.

Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah

Kegiatan Penutup
21. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi dan peserta didik lainnya mendengarkan presentasi kelompok lain dan saling memberikan tanggapan dari hasil yang telah dipresentasikan. 10 menit

22. Peserta didik Bersama guru melakukan refleksi :

23. Apa saja yang telah dipahami setelah melakukan pembelajaran hari ini ?

24. Bagaimana perasaan selama pembelajaran hari ini ?

25. Dengan dibimbing guru, peserta didik membuat kesimpulan materi yang mereka pelajari.

26. Peserta didik diberikan penugasan mandiri.

27. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa.

L. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Rubrik Penilaian (terlampir)
- LKPD (terlampir)
- Materi Pembelajaran (terlampir)
- Media Pembelajaran (terlampir)

M. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik, nilai yang dicapai tidak memenuhi KB (Ketulusan Belajar) yang telah ditentukan.

Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik, nilai yang dicapai melampaui KB (Ketulusan Belajar) yang telah ditentukan.

N. REFLEKSI PEMBELAJARAN

Siswa

Apakah materi yang dipelajari hari ini bisa dipahami dengan baik ?

Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan

Guru

No	Aktivitas pembelajaran	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Tidak Baik (1)
1.	Apakah materi pembelajaran ini tersampaikan dengan baik?				
2.	Bagaimana keterampilan merespon dan umpan balik?				
3.	Bagaimana keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan pencapaian pembelajaran?				

O. GLOSARIUM

1. Keragaman memiliki arti beragam-ragam, berjenis-jenis. Sedangkan menurut situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, keragaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang.
2. Budaya (cultural) diartikan sebagai pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah.

P. DAFTAR PUSTAKA

1. BSE Buku Guru : Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. BSE Buku siswa : Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Jember, 7 Januari 2025
Kepala MI Al-Mu'arif Al-Mubarak

Abd.Muis., S.Pd
NIP : -

LAMPIRAN 1**INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF**

1. Teknik penilaian kognitif berupa soal ganda sebanyak 5 soal.
2. Teknik Penilaian Afektif yaitu dengan kertas lembar observasi
3. Teknik penilaian Psikomotor dengan kertas lembar observasi

Jenis instrumen : Tes tertulis

Bentuk instrumen : Pilihan ganda

Jumlah soal : Pilihan ganda 5 soal

Pedoman Penskorran :

1. Nomor 1 , Benar =1, Salah = 0

2. Nomor 2 , Benar =1, Salah = 0

3. Nomor 3 , Benar =1, Salah = 0

4. Nomor 4 , Benar =1, Salah = 0

5. Nomor 5 , Benar =1, Salah = 0

Total Skor = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kunci Jawaban :

1. A

2. C

3. C

4. B

5. A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai indikator penilaian

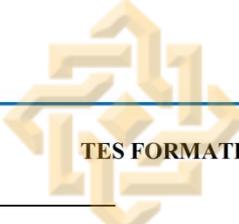
Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah.	Menuliskan informasi tentang keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah.dengan lengkap.	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah. cukup lengkap.	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah.kurang lengkap.	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah.
Komunikasi lisan tentang keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah. dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah. cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah. kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman suku, rumah adat dan pakaian daerah..
Sikap kerjasama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.

FORMAT LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF PESERTA DIDIK

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai indikator penilaian.

Nama :
No Absen :

No.	Kegiatan yang diamati	Penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Teliti				
2.	Bertanggung jawab				
3.	Disiplin				



TES FORMATIF

NAMA : _____

KELAS : _____

- Indonesia adalah negara yang memiliki kebudayaan yang beragam. Keberagaman budaya di Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya. Tanpa adanya budaya sari setiap daerah kita seakan tidak punya identitas. Oleh sebab itu, keragaman kita lestaraikan supaya ...
 - budaya tidak luntur dan tidak diwariskan lagi untuk generasi mendatang
 - budaya mudah dipengaruhi budaya asing
 - masyarakat tidak mempelajari budaya daerah lain.
 - memandang rendah suku atau budaya bangsa lain
- Amatilah tabel berikut ini !

(1) Suku Jawa	(5) Suku Asmat
(2) Suku Batak	(6) Suku Dayak
(3) Suku Padang	(7) Suku Betawi
(4) Suku Sunda	(8) Suku Bugis

Berdasarkan table diatas yang menunjukkan suku di pulau Jawa adalah nomor

- (1), (2), dan (7)
 - (3), (4), dan (5)
 - (1), (4), dan (7)
 - (5), (7), dan (8)
- Rumah adat ini atapnya berbentuk tanduk kerbau. Atap ini disebut sebagai gonjong., yang akan semakin lancip pada bagian ujung. Rumah ini dihuni oleh suku Minangkabau. Rumah adat ini dinamakan
 - Tongkonan
 - Kebaya
 - Gadang
 - Lamin

4. Ibu membuat makanan khas dari kampung halamannya. Ibu mulai menyiapkan bahan-bahannya antara lain daging ikan yang digiling lembut yang dicampur tepung kanji atau tepung sagu, mpek-mpek Namanya. serta komposisi beberapa bahan lain. Makanan ini adalah khas dari ...

....

- A. Yogyakarta
 - B. Palembang
 - C. Medan
 - D. DKI Jakarta
5. Amatilah gambar alat music berikut ini !



Angklung nama alat musik tradisonal ini yang dimainkan dengan cara digoyangkan dan terbuat dari bambu. Angklung ini merupakan alat musik tradisonal khas dari propinsi

- A. Jawa Barat
- B. Papua
- C. Sulawesi Selatan
- D. Nusa Tenggara Timur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


KISI-KISI TES FORMATIF

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Bentuk Soal	Nomor soal
1.	Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia.	1. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat dari pelestarian keragaman dengan benar.	PG	1
		2. Peserta didik dapat memahami manfaat dan pelestarian keragaman budaya dengan benar.	2. Melalui pengamatan table, peserta didik dapat menunjukkan suku yang ada di setiap pulau di Indonesia dengan benar.	PG	2
			3. Peserta didik dapat menganalisa rumah adat dengan benar.	PG	3
			4. Melalui gambar, Peserta didik dapat menyimpulkan makanan khas daerah dengan benar.	PG	4
			5. Melalui pengamatan gambar. Peserta didik dapat menyimpulkan alat musik tradisional dengan benar.	PG	5

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK #1

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|----------|----------|
| 1. _____ | 4. _____ |
| 2. _____ | 5. _____ |
| 3. _____ | 6. _____ |

Langkah-langkah diskusi kelompok :

1. Siapkan buku, koran, majalah atau informasi tentang keberagaman budaya Indonesia!
2. Susunlah potongan gambar kemudian tempelkan dan tebak nama makanan dan asal daerahnya!

Diskusikan dengan teman kelompokmu !

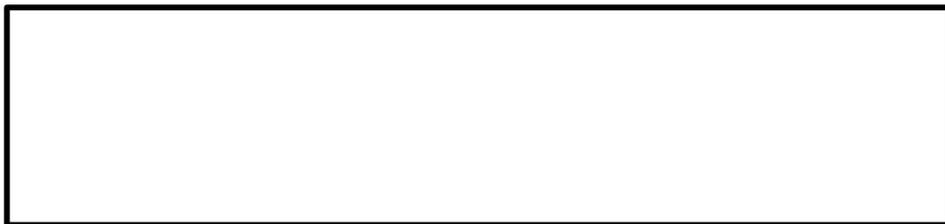
Susunlah potongan gambar makanan daerah kemudian tebak nama dan asal daerah makanan tersebut.

Gambar 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Nama makanan daerah : _____
Propinsi : _____

Gambar 2



Nama makanan daerah: _____
Propinsi : _____

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK #2

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|----------|----------|
| 1. _____ | 4. _____ |
| 2. _____ | 5. _____ |
| 3. _____ | 6. _____ |

Langkah-langkah diskusi kelompok :

1. Siapkan buku, koran, majalah atau informasi tentang keberagaman budaya Indonesia!
2. Susunlah potongan gambar kemudian tempelkan dan tebak nama rumah adat dan asal daerahnya!

Diskusikan dengan teman kelompokmu !

Susunlah potongan gambar rumah adat daerah kemudian tebak nama dan asal daerah rumah tersebut.

Gambar 1



Nama rumah adat : _____

Propinsi : _____

Gambar 2



Nama Rumah Adat : _____

Popinsi : _____

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK #3

Nama Anggota Kelompok :

1. _____ 4. _____
 2. _____ 5. _____
 3. _____ 6. _____

Langkah-langkah diskusi kelompok :

3. Siapkan buku, koran, majalah atau informasi tentang keberagaman budaya Indonesia!
4. Baca dan cari tahu suku.
5. Gunting suku yang telah disediakan oleh gurumu dan tempel pada peta Indonesia sesuai dengan suku yang kalian tempelkan.

Diskusikan dengan teman kelompokmu !

Guntinglah kata-kata yang pada table dibawah ini dan tempelkan pada Peta Indonesia!

Betawi	Baduy	Dayak Bidayuh	Asmat
Batak	Gayo	Minangkabau	Sunda

ISILAH TABEL DIBAWAH INI !

NO	SUKU	PROPINSI
1	Betawi	
2	Baduy	
3	Dayak Bidayuh	
4	Asmat	
5	Batak	
6	Gayo	
7	Minangkabau	
8	Sunda	



URAIAN MATERI**KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA**

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.

Kemajuan transportasi dan komunikasi mendukung pertukaran budaya dari beragam wilayah di Indonesia. Sementara itu, transportasi dan komunikasi yang terbatas juga mendukung keberagaman masyarakat Indonesia.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, terdapat 1340 suku bangsa yang ada di tanah air kita. Suku bangsa ini tersebar di berbagai pulau yang ada di Indonesia. Dalam satu pulau saja kita dapat menemukan lebih dari dua suku bangsa yang berbeda karakteristiknya. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Beragam ras di Indonesia menjadikan masyarakat yang memiliki beraneka ragam suku bangsa, agama dan budaya.

Sebagai masyarakat Indonesia yang baik, sudah seharusnya kita saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada di Indonesia. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras.



MAKANAN KHAS DAERAH



Bika Ambon



Papeda



Mpek-mpek



Rendang



Kerak Telur



Gudeg

TARIAN DAERAH



Tari Piring



Tari Pendet



Tari Tor-tor



Tari Saman

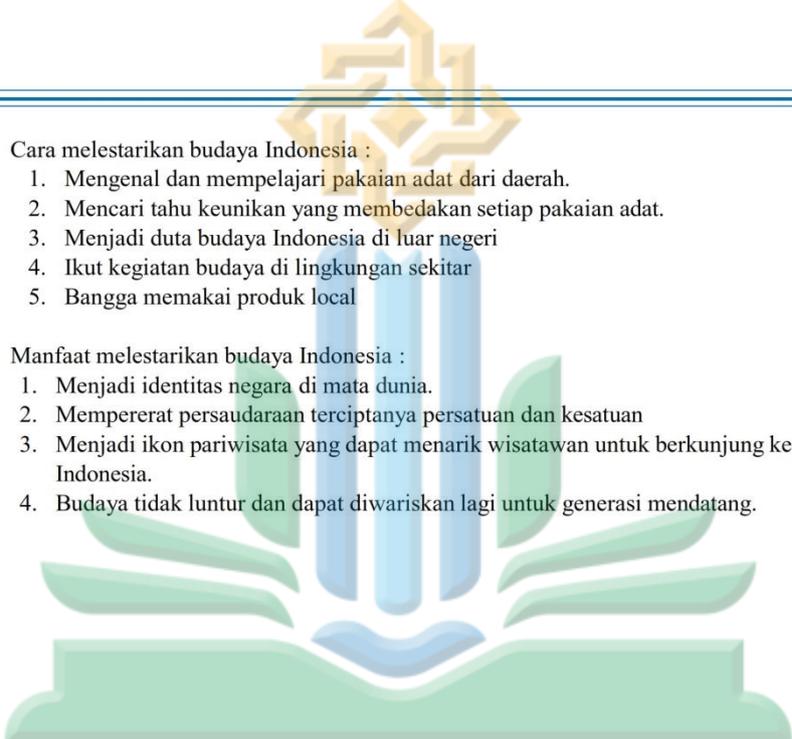


Tari Merak



Tari Serimpi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI JEMBER SIDDIQ



Cara melestarikan budaya Indonesia :

1. Mengenal dan mempelajari pakaian adat dari daerah.
2. Mencari tahu keunikan yang membedakan setiap pakaian adat.
3. Menjadi duta budaya Indonesia di luar negeri
4. Ikut kegiatan budaya di lingkungan sekitar
5. Bangga memakai produk local

Manfaat melestarikan budaya Indonesia :

1. Menjadi identitas negara di mata dunia.
2. Mempererat persaudaraan terciptanya persatuan dan kesatuan
3. Menjadi ikon pariwisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia.
4. Budaya tidak luntur dan dapat diwariskan lagi untuk generasi mendatang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4

Media Pembelajaran

1. BSE Buku Guru :
Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.



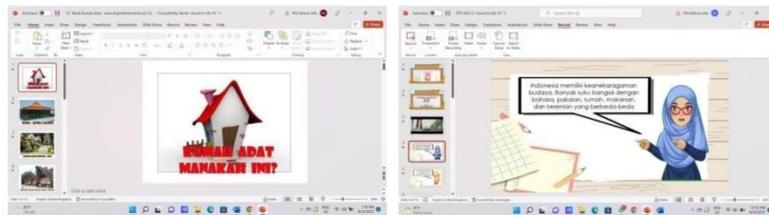
2. BSE Buku siswa :
Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.



3. Laptop



4. Power point



5. Gambar keragaman budaya



Wali Kelas IV

Ilmin Nafiatus Tsalasa, S.Pd., Gr

Jember, 2 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala MI Al - Mu'arif Al Mubarak



Abd. Muis, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



JURNAL KEGIATAN

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1)	13 Desember 2024	Mengunjungi sekolah dan silaturahmi	
2)	Senin, 04 Januari 2025	Menyerahikan surat penelitian dan observasi	
3)	Senin, 06 Januari 2025	Wawancara dengan kepala MI Al Muarif Al Mubarak bapak Abd. Muis	
4)	Selasa, 07 Januari 2025	Wawancara dengan guru kelas IV MI Al Muarif Al Mubarak ibu Binti Nur Jannah Wawancara siswa kelas III yakni: 1. Moh. Syaqi Hasan 2. Lavita Balqis Amrozi 3. Laila	
5)	Rabu, 09 Januari 2025	Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas IV	
6)	Selasa, 18 Februari 2025	Meminta surat selesai penelitian	

19 Februari 2025
Kepala Madrasah

Abd. Muis, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R




YAYASAN AL-MU'ARIF AL-MUBAROK
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MU'ARIF AL-MUBAROK
 Jalan Srikojo Gang Tegai Batu Patrang Jember 68111 Telepon 08563079735
 E-mail: mialmuarifalmubarak@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor : 005/Mis.13.32.424/1/2025

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abd. Muis S.Pd
 NIP : -
 Jabatan : Kepala MI Al Muarif Al Mubarak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Regita Dewi Wulandari
 NIM : 211101040031
 Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Al-Mu'arif Al-Mubarak Patrang Jember". Penelitian tersebut dilaksanakan selama 30 (hari).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Januari 2025
 Kepala MI Al Muarif Al Mubarak




 Abd. Muis, S.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regita Dewi Wulandari
NIM : 211101040031
Prodi : Pendidikan Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Mi Al-Mu’arif Al-Mubarak Patrang Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bapa bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan

Regita Dewi Wulandari
NIM. 211101040031



BIODATA PENULIS



Nama : Regita Dewi Wulandari

Nim : 211101040031

Tempat, tanggal lahir : Jember, 21 Mei 2003

Alamat Lengkap : Jl. Manyar No. 39 Slawu Puring

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan :

- TK Sinarnyata I
- SD Negeri Slawu 3
- SMP AI – Baitul Amien Jember
- MAN 2 Jember

Riwayat Organisasi :

- Sekertaris Umum Jurnalistik Analisa “MAN 2 Jember”
- Ketua Umum Jurnalistik Analisa “MAN 2 Jember”
- Sekertaris Umum Relawan Kemnadirian Jember